

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
USAHA *HOME* INDUSTRI KERUPUK JANGEK DI  
GAMPONG LAMNGA KECAMATAN MESJID RAYA  
KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**NAMA: FARHAN JULIADI  
NIM. 170404041  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022**

# PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam  
Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh

**NAMA: FARHAN JULIADI**  
**NIM . 170404041**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. T. Lembong Misbah, M.A**  
**NIP. 197405222006041003**

**Syahril Furqany, M.I.Kom**  
**NIP. 198904282019031011**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam

**Diajukan Oleh:**  
**Farhan Juliadi**  
**NIM. 170404041**  
Pada Hari/Tanggal

Rabu, 14 Desember 2022  
20 Jumadil Awal 1444 H

di  
Darussalam- Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

**Ketua,**

**Dr. T. Lembong Misbah, MA.**  
**NIP. 197405222006041003**

**Sekretaris,**

**Syahril Furqany, M.I.Kom**  
**Nip. 198904282019031011**

**Anggota I,**

**Rusnawati, S.p.d., M.Si.**  
**NIP. 197703092009122003**

**Anggota II,**

**Fakhrudin, S.E., M.M.**  
**NIP. 196406162014111002**



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry

**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd**  
**NIP. 196412201984122001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Farhan Juliadi  
NIM : 170404041  
Jenjang : S-1  
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dawah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 03 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



NAMA : FARHAN JULIADI  
NIM. 170404041

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha *Home* Industri Kerupuk Jangek Di *Gampong* Lamnga, Kecamatan mesjid raya Kabupaten Aceh Besar”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan *Home* industri kerupuk jangek yang memiliki dampak positif dan ikut berperan serta dalam penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dan perekonomian masyarakat ikut meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha *Home* industri kerupuk jangek. 2) mengetahui perubahan yang dirasakan masyarakat dengan hadirnya usaha *Home* industri kerupuk jangek di *Gampong* Lamnga, Kecamatan Mesjid raya Kabupaten Aceh Besar. Untuk menjawab permasalahan ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah 1) pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha *Home* industri kerupuk jangek berdampak positif pada sektor ekonomi masyarakat dalam penyerapan tenaga kerja dan skill yang didapatkan . 2) perubahan yang dirasakan masyarakat dengan hadirnya usaha *Home* industri kerupuk jangek di *Gampong* Lamnga Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengurangi pengangguran, meringankan beban suami, memberi uang jajan anak, dan dapat juga ditabung untuk masa depan. Selain berdampak positif dalam bidang ekonomi, usaha *Home* industri kerupuk jangek ini juga berdampak positif dalam melatih skill masyarakat *Gampong* yang suatu saat dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha dan dapat memperluas lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja lainnya yang berasal dari *Gampong* Lamnga.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, *Home* Industri Kerupuk Jangek

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada kita semua. Serta shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat beliau sekalian. Dan dengan izin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha *Home* Industri Kerupuk Jangek Di Gampong Lamnga, Kecamatan mesjid raya Kabupaten Aceh Besar” ini merupakan salah satu syarat melanjutkan pembuatan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag., selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Bapak Drs. H. Muchlis Aziz, M.Si., selaku Ketua Laboratorium Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta Stafnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. T. Lembong Misbah, M.A selaku Pembimbing I Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Kepada Keuchik dan Staf aparaturnya *Gampong Lamnga*, penulis ucapkan terimakasih banyak karena telah melayani penulis selama melakukan penelitian.
6. Bapak Dr. T. Lembong Misbah, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia melainkan hanya milik Allah SWT semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharap kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Banda Aceh, 03 Oktober 2022  
Penulis,

جامعة الرانيري

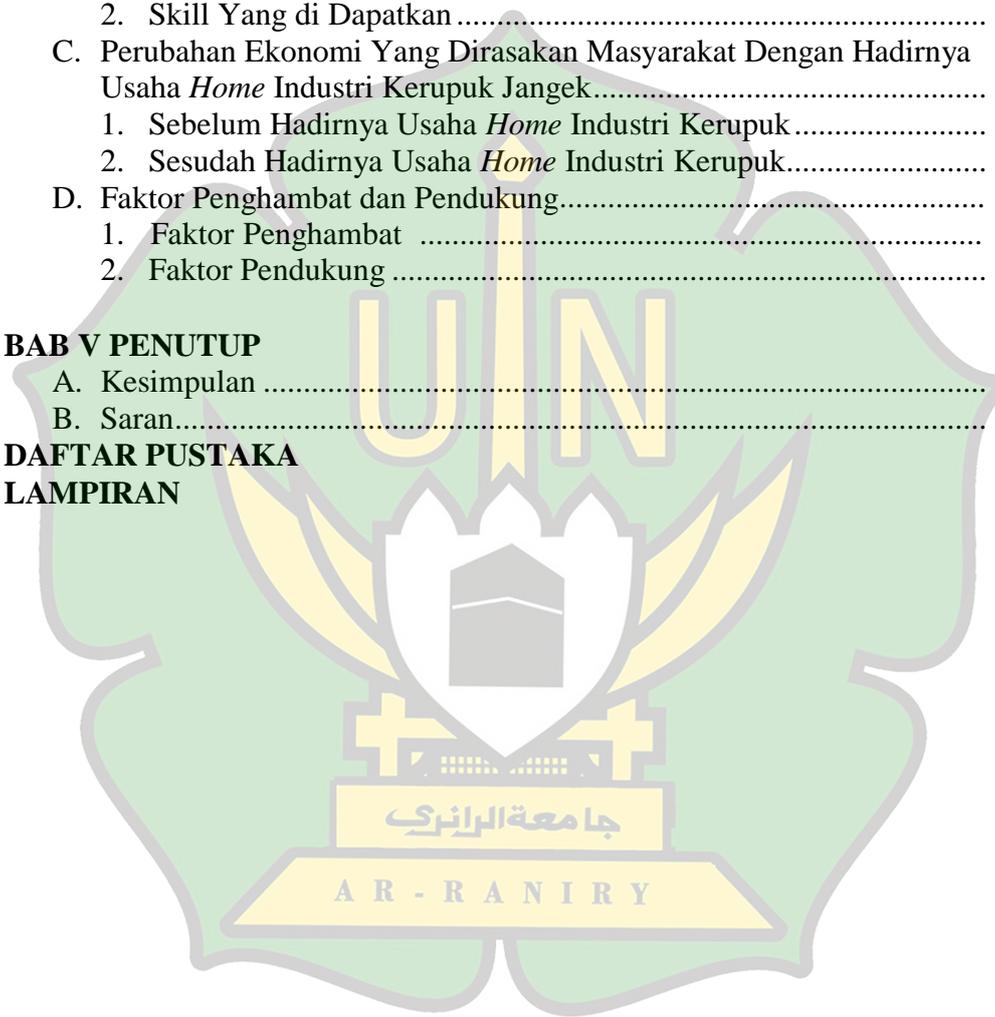
A R - R A N I R Y

(Farhan Juliadi)

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
COVER DALAM .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Pengertian Pemberdayaan .....	18
C. Pengertian Ekonomi Masyarakat .....	18
D. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	19
E. <i>Home</i> Industri .....	23
F. Usaha Kerupuk Jangek .....	25
G. Teori <i>Actors</i> Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	26
H. Teori ABCD ( <i>Asset Based Community Development</i> ) .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Fokus Penelitian .....	31
C. Lokasi Penelitian .....	31
D. Sumber Data .....	32
E. Informan Penelitian .....	33
1. Pengertian Informan Penelitian .....	33
2. Teknik Menentukan Informan Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Teknik Observasi .....	35
2. Teknik Wawancara .....	36
3. Teknik Dokumentasi .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37
1. Reduksi Data .....	37
2. Penyajian Data .....	38
3. Penarikan Kesimpulan .....	38

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil <i>Gampong Lamnga</i> .....	39
1. Sejarah Singkat <i>Gampong Lamnga</i> .....	39
2. Pemerintahan <i>Gampong Lamnga</i> .....	47
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha <i>Home Industri Kerupuk Jangek</i> .....	52
1. Penyerapan Tenaga Kerja .....	54
2. Skill Yang di Dapatkan .....	65
C. Perubahan Ekonomi Yang Dirasakan Masyarakat Dengan Hadirnya Usaha <i>Home Industri Kerupuk Jangek</i> .....	69
1. Sebelum Hadirnya Usaha <i>Home Industri Kerupuk</i> .....	69
2. Sesudah Hadirnya Usaha <i>Home Industri Kerupuk</i> .....	71
D. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	74
1. Faktor Penghambat .....	74
2. Faktor Pendukung .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Rancangan Informan Penelitian .....	34
Tabel 4.1 : Komposisi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.2 : Komposisi Penduduk berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3 : Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 4.4 : Kegiatan Masyarakat .....	44
Tabel 4.5 : Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	46
Tabel 4.6 : Urutan Keuchik <i>Gampong</i> Lamnga Kecamatan Mesjid Raya dari Tahun 1947-2024.....	49
Tabel 4.7 : Bidang Pekerjaan Yang Ditekuni di Usaha Kerupuk Jangek .....	65



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Pemerintah *Gampong Lamnga* ..... 47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN

Ar-Raniry

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN

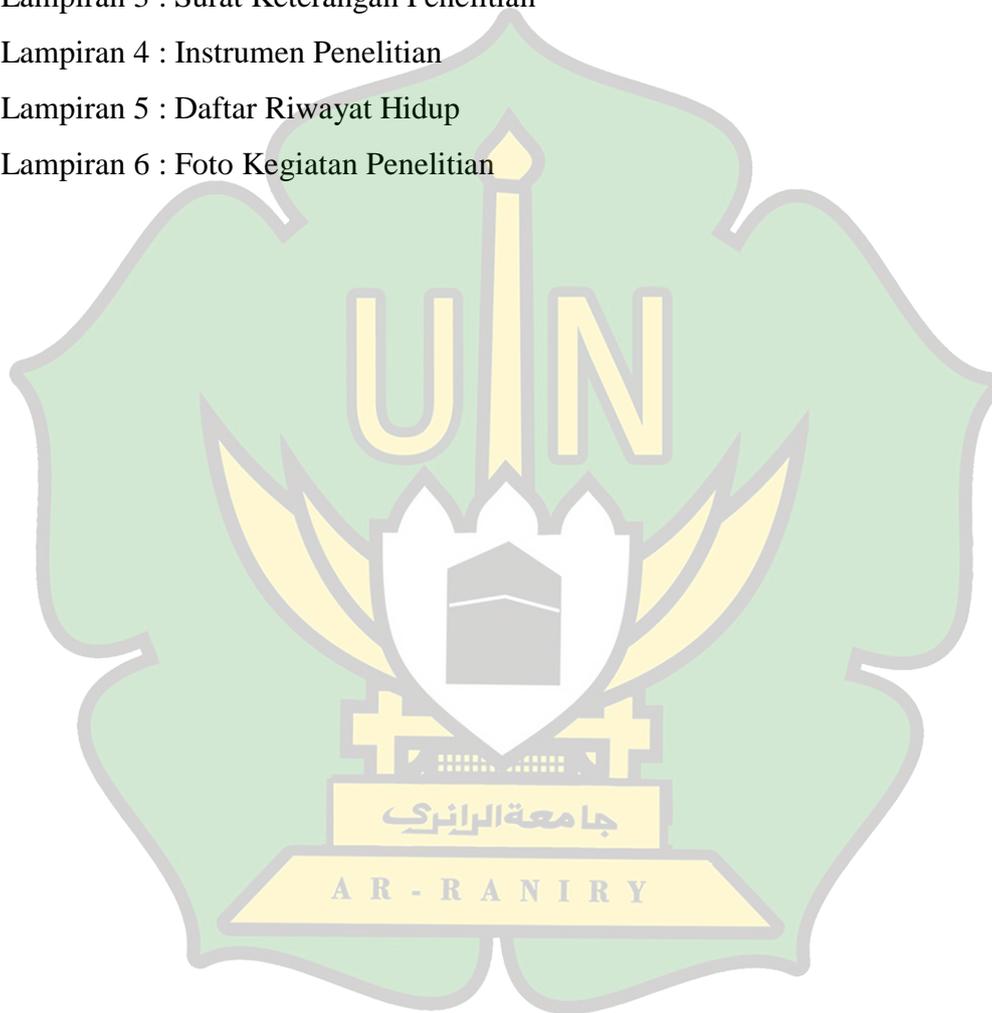
Ar-Raniry

Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 : Instrumen Penelitian

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 6 : Foto Kegiatan Penelitian



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia baik yang tinggal di kota maupun di desa pasti menginginkan kehidupan yang sejahtera. Namun, dalam perjalanannya kehidupan manusia tak selamanya berada pada kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan pasti dilalui, sehingga manusia selalu berusaha mencari cara agar tetap sejahtera. Kesejahteraan yang diinginkan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari segi ekonomi, sosial, politik, budaya, Iptek, dan lain sebagainya. Adapun usaha yang dilakukan agar mendapatkan kehidupan yang sejahtera dari segi ekonomi dilakukan dengan cara bekerja. Pekerjaan yang dikerjakan bervariasi mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaan kantor yang dapat menghasilkan uang ratusan juta rupiah.

Namun pada masanya banyak tenaga kerja yang berasal dari perusahaan kehilangan pekerjaannya karena di PHK. Hal ini mempengaruhi jumlah pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia. Peningkatan tersebut dapat mengakibatkan keterpurukan ekonomi yang berdampak kepada tidak stabilnya perekonomian masyarakat, sehingga mengakibatkan kondisi ekonomi penduduk Indonesia jauh dari taraf kesejahteraan.

Dalam kondisi yang memprihatinkan ini pemerintah berupaya melakukan pemberdayaan yang selama ini kita kenal dengan memberikan bantuan material

kepada masyarakat. Namun bantuan tersebut justru tidak dapat menolong masyarakat untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi, sebaliknya bantuan tersebut malah mematikan swadaya masyarakat dimana dengan adanya bantuan tersebut menjadikan masyarakat tidak lagi memikirkan bagaimana cara mengupayakan kesejahteraan ekonomi. Melainkan hanya mengharapkan diri kepada bantuan yang diberikan. Sehingga jika ditinjau lebih jauh pola peningkatan kesejahteraan melalui pemberian bantuan berupa baik berupa uang maupun proyek akan merubah dan menumbuhkan peran serta masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan kesejahteraan terutama dalam segi ekonomi.<sup>1</sup>

Usaha untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat dapat dilakukan dengan menghadirkan usaha rumahan atau yang sering dikenal dengan istilah *Home Industry*. Karena dengan hadirnya usaha rumahan tersebut diperkirakan masyarakat sekitar akan turut serta sehingga dapat membantu perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan segi ekonomi masyarakat sekitar.

Seperti salah satu *Gampong* yang ada di Kabupaten Aceh Besar, tepatnya di *Gampong Lamnga* Kecamatan Masjid Raya. Lamnga merupakan desa yang dekat dengan daerah pesisir pantai. *Gampong* ini bagaikan negeri mesir yang dikelilingi oleh sungai Nil. Hal ini dikarenakan *Gampong* ini dikelilingi oleh sungai-sungai kecil serta dihubungkan oleh dua jembatan yaitu jembatan Lam Ujong dan jembatan Neuheun. Desa Lamnga juga dikenal dengan sebutan “Lamnga *Sigeupoh*”. Kata *Sigeupoh* itu sendiri dilekatkan karena banyaknya

---

<sup>1</sup>M. Wakdan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Secara Mandiri Melalui Usaha: Konveksi Amalia Di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman*, Skripsi Fakultas Dakwah, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal.5.

serdadu kafir yang dibunuh disana. Kondisi perekonomian masyarakat di *Gampong* ini adalah kalangan menengah kebawah namun ada juga sebagian kecil berasal dari kalangan menengah keatas.

Sebuah usaha rumah industri (*Home Industry*) yang berada di *Gampong* Lamnga menghasilkan produk yang merupakan salah satu makanan ringan khas Indonesia yang banyak digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan dan segala usia yaitu kerupuk, sehingga disebut sebagai rumah usaha industri kerupuk. Kerupuk sering dikonsumsi sebagai camilan pelengkap menu utama sehari-hari. Menurut Standar Industri Indonesia, definisi kerupuk adalah produk makanan kering, yang dibuat dari tepung tapioka dalam waktu yang lama.

Di *Gampong* Lamnga, usaha rumah industri kerupuk memiliki perjalanan panjang hingga rumah industri kerupuk ini hadir di *Gampong* tersebut. Awalnya pak Abdullah selaku pemilik usaha bekerja bersama orang. Setelah itu dengan modal belajar dari pengalaman dan dengan ilmu yang dimiliki, pak Abdullah bersama dengan 2 orang teman lainnya yaitu pak Zeki dan pak maimun memikirkan cara untuk membuka usaha kerupuk dari modal hingga pemasaran. Mereka bekerjasama dan membagi tugas dimana Pak Abdullah berkerja pada bagian gudang, Pak zeki sebagai pekerja, dan Pak maimun bagian pemasaran.

Setelah 6 tahun merintis usaha kerupuk bersama temannya, Pak Abdullah memutuskan untuk membuka usaha sendiri. Modal awal yang digunakan untuk membuka usahanya bersumber dari PNPM Mandiri (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) *Gampong*. Setelah 6 bulan lunas dari modal PNPM,

pak abdullah melanjutkan usahanya dengan menggunakan modal sendiri yang bersumber dari hasil usaha kerupuk tersebut.

Selama 15 tahun usaha kerupuk yang telah dirintis pak abdullah semakin berkembang dan daerah pemasarannya pun bertambah luas sehingga hasil penjualan usaha pak Abdullah tersebut semakin meningkat. Saat ini ada banyak varian kerupuk mulai dari kerupuk kecipir, kerupuk buncis, kerupuk opak, kerupuk makaroni, kerupuk jari, kerupuk mawar, kerupuk rantai putih dan kerupuk rambak. Banyaknya varian kerupuk tersebut guna menambah minat serta ketertarikan konsumen untuk membeli dan menghadirkan kepuasan tersendiri saat mengkonsumsi kerupuk tersebut. Dari banyaknya varian kerupuk, yang sangat diminati konsumen adalah kerupuk jangek, dapat dilihat dari permintaan pasar yang tinggi terhadap kerupuk jangek.

Usaha kerupuk milik pak abdullah tidak hanya dipasarkan di dalam daerah saja tetapi meluas hingga ke luar daerah. Dari segi pekerja, menarik nya usaha kerupuk ini memberdayakan masyarakat yang ada di desa Lamnga sebagai pekerja. Pekerja yang berasal dari *Gampong* Lamnga tersebut mencapai 15 orang dengan upah perhari lebih kurang Rp.50.000,-. Dalam sehari ibu-ibu tersebut dapat menghabiskan waktu 2-3 jam untuk mengisi tergantung juga dengan kecepatan tangan yang dimiliki untuk menghabiskan stock kerupuk tersebut. Kemudian dalam seminggu ibu-ibu bekerja 2-3 hari untuk mengisi kerupuk.

Sehingga dalam sebulan rata-rata pendapatan ibu-ibu tersebut lebih kurang Rp.400.000 Perhitungan biaya mengisi kerupuk ini setiap bungkus nya dihitung

Rp.700 dan setiap ibu-ibu bisa mengumpulkan lebih kurang 50 bungkus kerupuk, tergantung stok kerupuk yang dihasilkan dan kecepatan tangan ibu-ibu tersebut dalam mengisi kerupuk tersebut.

Awalnya aktivitas kehidupan sehari-hari ibu-ibu di *Gampong Lamnga* sebagian besar hanyalah Ibu Rumah Tangga. Sehingga sebelumnya ibu-ibu di *Gampong* tersebut hanya dirumah saja tidak memiliki kesibukan atau pekerjaan. Namun setelah hadirnya usaha industri kerupuk milik pak abduallah ini, ibu-ibu di *Gampong Lamnga* tersebut memiliki kesibukan atau pekerjaan sehingga dapat mengisi kekosongan waktunya dan sebagai upaya membantu perekonomian keluarga. Berdasarkan hasil wawancara bersama pak abduallah selaku pemilik usaha *home* industri kerupuk saat ini ada 26 orang bekerja di *home* industri kerupuk yang diantaranya bagian produksi kerupuk ada 2 orang, bagian menggoreng kerupuk dan menjemur berjumlah 4 orang, bagian pengemasan kerupuk berjumlah 15 orang, hingga pemasaran berjumlah 5 orang.<sup>2</sup>

Setelah bekerja pada usaha industri kerupuk milik Pak Abdullah ini, ibu-ibu yang *Gampong Lamnga* yang bekerja di tempat tersebut merasakan beberapa perubahan. Adapun perubahan yang dirasakan adalah jika sebelumnya tidak memiliki pekerjaan hanya dirumah saja tidak ada hasil pemasukan yang didapatkan, belum bisa memberikan uang jajan anak, kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari. Setelah hadirnya usaha industri kerupuk, perubahan yang dirasakan memiliki pekerjaan, menambah pendapatan rumah tangga, bisa

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Pak Abdullah selaku Pemilik Usaha *Home* Industri Kerupuk di *Gampong Lamnga*, Kec. Masjid Raya Kab. Aceh Besar, Kamis 07 Oktober 2021.

memberikan uang jajan anak, bisa meringankan beban suami, menambah uang belanja dan mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sehingga dari segi pekerja dapat disimpulkan usaha kerupuk milik pak abdullah ini sangat berdampak positif karena dapat mengurangi jumlah pengangguran di *Gampong Lamnga* dan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>3</sup>

Selain ibu-ibu yang bekerja sebagai pembungkus kerupuk, ada juga pemuda-pemuda yang bekerja sebagai produksi kerupuk dan penggoreng. Produksi kerupuk yang terdiri dari 2 anggota, biasanya dalam seminggu mereka rutin bekerja dari pagi hingga sore namun tergantung waktu, keadaan dan cuaca. Pendapatan setiap pengolah lebih kurang Rp.130.000,- berdasarkan hitungan 25 kg kerupuk yang dihasilkan. Sehingga dalam sebulan setiap pengolah memiliki pendapatan lebih kurang Rp.1.700.000,-. Kemudian dalam waktu yang sama dengan pengolah sebagai pemotong kerupuk hanya 2 orang pekerja. Dalam sehari pemotong bisa

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu-Ibu Di *Gampong Lamnga*, Selaku Pengemasan Kerupuk Sabtu 09 Oktober 2021.

memotong 50 kg kerupuk dengan perhitungan upah 25 kg kerupuk Rp.25.000,- upah yang diberikan. Dalam sehari pemotong biasanya menghabiskan hingga 50 kg kerupuk sehingga upah yang didapatkan lebih kurang Rp.50.000,-. jika diperkirakan dalam sebulan rata-rata pendapatannya Rp.500.000,-. kemudian juga ada sebagai penggoreng sekaligus menjemur yang bekerja sebanyak 4 orang, dalam seminggu penggoreng bekerja hingga 3 kali mulai dari jam 13.00 -17.00 sore. Hitungan pendapatan untuk menggoreng sekaligus menjemur yaitu 1 kg kerupuk di upah Rp.1000, dalam sekali menggoreng mencapai 300 kg sehingga jika 300 kg dibagi 2 orang pendapatan perorang Rp.150.000 dan jika dihitung dalam sebulan pendapatan perorang mencapai lebih kurang Rp.1.800.000.<sup>4</sup>

Jika dilihat dari segi pemilik usaha, berdasarkan hasil wawancara bersama beliau. Sejak mulai mendirikan pabrik usaha kerupuk di *Gampong Lamnga*, pesanan kerupuk mulai meningkat baik dari dalam daerah maupun luar daerah. Sehingga memiliki dampak yang baik pada pendapatan beliau dan para pekerjanya. Dengan demikian perekonomian sebagian kecil masyarakat *Gampong* tersebut ikut membaik.<sup>5</sup>

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan merangkum dalam sebuah kajian ilmiah berjudul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha *Home* Industri Kerupuk Jangek Di *Gampong Lamnga* Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar”**.

---

<sup>4</sup>Hasil Wawancara dengan Pemuda di *Gampong Lamnga* ( Selaku Pengolahan Kerupuk), Senin 11 Oktober 2021.

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah (Pemilik usaha kerupuk di *Gampong Lamnga*), Senin 11 Oktober 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha *home* industri kerupuk jangek ?
2. Apa perubahan yang dirasakan masyarakat dengan hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha *home* industri kerupuk jangek.
2. Untuk mengetahui perubahan yang dirasakan masyarakat dengan hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek.

## **D. Manfaat Penelitian.**

### **1. Secara Teoritis**

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam khasanah penelitian sosial pada pengembangan ilmu sosial secara umum dan secara khusus untuk jurusan Pengembangan Masyarakat Islam .
- b. Dapat memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis yaitu penelitian yang berkaitan dengan permasalahan pengaruh pelaku usaha industri kerupuk terhadap perekonomian masyarakat.

## 2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat pedesaan bahwa industri kecil merupakan salah satu lapangan usaha yang dapat memberikan pendapatan yang layak bagi masyarakat pedesaan.
- b. Manfaat bagi peneliti, bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang usaha kecil di Indonesia, khususnya di *Gampong Lamnga*, Kecamatan Masjid Raya, Kabupaten Aceh Besar.
- c. Bagi pemilik industri kerupuk dengan penelitian ini industri kerupuk di *Gampong Lamnga* menjadi dikenal oleh masyarakat luas.

## E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian

### 1. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan merupakan suatu proses peningkatan dimana masyarakat berinisiatif untuk memperbaiki situasi dan kondisi yang terjadi guna untuk keinginan menjadi lebih baik.<sup>6</sup> Dengan demikian pemberdayaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pemberdayaan dalam upaya meningkatkan taraf hidup kaum ibu-ibu *Gampong Lamnga* karena dengan hadirnya usaha kerupuk ini bisa membantu meringankan beban suami, menambah pendapatan rumah tangga dan mengurangi pengangguran di desa *Lamnga*.

---

<sup>6</sup> Sarintan Efratani Danamik, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal.3. Diakses pada tanggal 19 Desember 2021. Dari [https://www.google.co.id/books/edition/Pemberdayaan\\_Masyarakat\\_Desa\\_Sekitar\\_KAW/sT2-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv](https://www.google.co.id/books/edition/Pemberdayaan_Masyarakat_Desa_Sekitar_KAW/sT2-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv).

Ekonomi diambil dari bahasa Yunani, yakni *eikonomia* artinya manajemen rumah tangga, asal katanya adalah *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomos* berarti peraturan, aturan atau hukum. Eikonomia atau ekonomi adalah aturan atau hukum yang berlaku dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan baik.

## 2. Usaha

Usaha merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan.<sup>7</sup> Dengan demikian usaha merupakan upaya manusia melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## 3. Kerupuk

Kerupuk merupakan makanan ringan yang terbuat dari tepung tapioka, zat pewarna, penyedap rasa, dan garam. Biasanya kerupuk juga ada di campur bahan perisa seperti udang atau ikan.<sup>8</sup> Dengan demikian kerupuk merupakan makanan khas Indonesia yang sangat gemari masyarakat dengan rasanya yang gurih maupun renyah dan harganya pun relatif murah.

---

<sup>7</sup> Hasmaizar Z, *Menangkap Peluang Usaha*, (Bekasi: Dian Anugerah Perkasa), hal.14. Diakses pada tanggal 19 Desember 2021. Dari [https://www.google.co.id/books/edition/Menangkap\\_Peluang\\_Usaha/o6cCzKwaBo4C?hl=id&gbpv=0&kptab=overview](https://www.google.co.id/books/edition/Menangkap_Peluang_Usaha/o6cCzKwaBo4C?hl=id&gbpv=0&kptab=overview).

<sup>8</sup> Murdijati-Gardjito, *Bumbu, Penyedap, dan Penyerta Masakan Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013). hal.158. Diakses Pada tanggal 20 Desember 2021. Dari [https://www.google.co.id/books/edition/Bumbu\\_Penyedap\\_dan\\_Penyerta\\_Masakan\\_Indo/Z0pODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Definisi++Kerupuk&pg=PR5&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Bumbu_Penyedap_dan_Penyerta_Masakan_Indo/Z0pODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Definisi++Kerupuk&pg=PR5&printsec=frontcover).

#### 4. Masyarakat Pekerja

Masyarakat, adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi dan memiliki tujuan serta kepentingan bersama-sama. Dalam masyarakat kapitalis pekerja tidak dapat melihat kerjanya sebagai pengungkapan makna melainkan sesuai dengan maksud yang membayar dan mengupah, dan tidak berdasarkan maksud serta tujuan itu sendiri serta bukan lagi sebagai pengungkapan keahlian-keahlian manusia. Kerja dalam kapitalisme telah tereduksi menjadi alat bagi satu tujuan.

Alienasi dalam pekerjaan adalah salah satu kontradiksi pada masyarakat yang menjadi pusat perhatian dalam dialektika Marx. Kontradiksi tersebut hadir dalam realitas dan tidak dapat dipecahkan hanya dalam pikiran melainkan hanya dapat diselesaikan melalui perubahan sosial.<sup>9</sup> Kerja bagi kaum pekerja bukan miliknya, karena pekerja tidak memaksudkan kerja tersebut sebagai bagian dari tujuannya. Aktivitas kerja terjadi karena tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup. Maka, aktivitas kerja para pekerja sebenarnya menjadi milik pemilik modal, karena merekalah yang memiliki maksud dan tujuan atas kerja tersebut.

---

<sup>9</sup> Data Hendrawan, “*Marx dan Upaya Menghapus Penindasan dan Alienasi*” dalam ed. Simon Untara dan Datu Hendrawan, *Bonum Commune dalam Filsafat Barat*, Yogyakarta: Kanisius dan Surabaya: Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2016, hal.217.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

##### 1. Penelitian Oleh Riski Ananda

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan ada beberapa penelitian yang membahas masalah pemberdayaan masyarakat melalui usaha industri rumahan. Pada penelitian yang di bahas oleh Riski Ananda dengan judul “*Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)*”. Pada penelitian tersebut mengkaji tentang pengaruh *home industry* keripik di kelurahan Kubu Gadang terhadap perekonomian keluarga. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berkembangnya usaha *home industri* di kelurahan Kubu Gadang berawal dari kurangnya lowongan pekerjaan dan sulitnya bekerja di bawah tekanan orang lain yang tidak menjamin keberlangsungan hidup. Adapun hasil dari usaha *home industri* yang ada di kelurahan Kubu Gadang merupakan jajanan tradisional provinsi sumatra barat, meliputi : kripik pisang, krabu soga, kerupuk sanjai, rakik kacang, kipang dan permen kacang aspal. Dengan adanya usaha-usaha *home industri* tersebut perekonomian masyarakat Kelurahan Kubu Gadang dapat lebih meningkat dari sebelumnya dan hadirnya *home industri* tersebut juga dapat

membuka lowongan kerja bagi ibu rumah tangga yang ada disekitaran Kelurahan Kubu Gadang.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Riski Ananda adalah sama-sama meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan membantu membuka lowongan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga melalui usaha rumahan. Adapun perbedaan penelitian, penelitian Riski Ananda fokus hanya pada suatu kelurahan dengan beberapa usaha *home* industri yang dikembangkan. Sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada satu *home* industri yang berada di suatu *Gampong*.

## **2. Penelitian Oleh Fatma Rahmawati**

Pada penelitian yang di bahas oleh Fatma Rahmawati dengan judul “Industri Kerupuk Sebagai sarana Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Terhadap Sentra Industri Kerupuk di Dusun Gading kecamatan Tutang Kabupaten Semarang)”. Pada penelitian tersebut mengkaji tentang peningkatan perekonomian masyarakat melalui usaha industri kerupuk di dusun Gading Kecamatan Tutang Kabupaten Semarang sehingga ekonomi masyarakat mencukupi kebutuhan hidup dan meningkatnya ekonomi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sumber mata pencarian utama masyarakat Dusun Gading adalah sebagai pembuat kerupuk. Awalnya pembuat kerupuk ini hanya beberapa orang saja, namun seiring dengan bertambahnya permintaan pasar serta kurangnya persediaan kerupuk masyarakat mulai mendirikan rumah industri kerupuk. Saat ini terdapat 50 rumah industri kerupuk

---

<sup>10</sup> Riski Ananda, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, JPM FISIP Vol.3 No.2 ( Oktober, 2016), hal.10.

yang tersebar di 6 RT dengan jumlah karyawan yang beragam. Sehingga dengan perkembangan rumah industri kerupuk tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan dapat mengurangi jumlah pengangguran.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fatma Rahmawati adalah sama-sama meneliti mengenai peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha rumah industri kerupuk sehingga meningkatkan perekonomian dan mengurangi pengangguran. Adapun perbedaan penelitian, penelitian Fatma Rahmawati fokus kepada beberapa rumah industri yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di sebuah dusun. Sedangkan penelitian ini fokus kepada satu rumah industri yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di sebuah *Gampong*.

Dari beberapa penelitian di atas memiliki sedikit perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan pada skripsi ini, karena dalam penelitian ini hanya berfokus pada satu usaha industri yang berada di *Gampong* Lamnga Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Namun pada dasarnya beberapa penelitian di atas juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan di lakukan pada skripsi ini, yaitu sama-sama meneliti mengenai peningkatan perekonomian melalui usaha industri rumahan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak usaha rumah industri terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

---

<sup>11</sup> Fatma Rahmawati, Skripsi: “*Industri Kerupuk Sebagai Sarana Peningkatan Perekonomian Masyarakat*” ( Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal.30.

### 3. Penelitian Oleh Fajariyah Astutik dan Retno Mustika Dewi

Pada penelitian yang dibahas oleh Fajariyah Astutik dan Retno Mustika Dewi pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya masyarakat di dusun Dungendak dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui *Home Industri* gambir (kerupuk kertas). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Home Industri* gambir (kerupuk kertas) di dusun Dungendak terdapat sebanyak 42 *home industri* yang rata-rata telah menekuni usahanya secara turun-temurun dan terus dikembangkan karena modal yang dibutuhkan relatif kecil, upaya masyarakat di dusun Dungendak dalam meningkatkan pendapatan melalui *home industri* gambir (kerupuk kertas) sebesar Rp.400.000 sampai Rp. 600.000. pendapatan *home industri* gambir (kerupuk kertas) di dusun Dungendak masih tergantung pada pasar yang selalu berubah dan pesanan konsumen.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fajariyah Astutik dan Retno Mustika Dewi adalah sama-sama meneliti mengenai peningkatan ekonomi masyarakat melalui *home industri*. Adapun perbedaan penelitian, Penelitian Fajariyah Astutik dan Retno Mustika Dewi *Home Industri* gambir (kerupuk kertas) di dusun Dungendak terdapat *home industri* sebanyak 42 yang rata-rata

---

<sup>12</sup> Fajariyah Astutik dan Retno Mustika Dewi, *Upaya Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga melalui Home Industri Gambir (Kerupuk Kertas)*. dikutip dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/3581/6184>.

telah menekuni usahanya secara turun-temurun dan terus dikembangkan, Sedangkan penelitian ini fokus kepada satu rumah industri yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di sebuah *Gampong* .

#### 4. Penelitian Oleh Merla Liana Herawati

Pada penelitian yang dibahas oleh Merla Liana Herawati yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui kerajinan Tempurung Kelapa di Dusun Santan, Gurwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta*” dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini membahas tentang kerajinan tempurung kelapa yang menjadi usaha ekonomi kreatif yang memanfaatkan potensi lokal juga mengasah kemampuan dan keterampilan batok atau tempurung kelapa yang diolah menjadi benda kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi dan meningkatkan perekonomian warga. Dengan demikian penelitian ini ialah strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh kerajinan tempurung kelapa Cemplung Adji melalui tiga tahap dan dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya hal tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan Merla Liana Herawati adalah sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat, tentang proses pemberdayaannya dan dampaknya terhadap masyarakat.<sup>13</sup> Sedangkan perbedaan

---

<sup>13</sup>Merla Liana Herawati, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa di Dusun Santan Gurwosari Pajangan Bantul Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga,2014), hal.10 Diakses pada tanggal 25 Mei 2022. Dari <https://digilib.uinsuka.ac.id/13800/1/BAB%20I%2C%20I%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

penelitian ini terletak pada objek yang dijadikan penelitian ini tentang kerajinan tempurung kelapa sedangkan penelitian yang diambil terkait Usaha Kerupuk Jangek, dan juga terletak pada tempat serta tahun penelitian.

## 5. Penelitian Oleh M.Rahul Junaidi

Pada penelitian yang dibahas oleh M.Rahul Junaidi yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerupuk Tujin Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Riau” dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian ini membahas tentang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui usaha kerupuk tujin, yang mempunyai potensi penyerapan tenaga kerja, memanfaatkan bahan baku desa, pemasaran usaha dan jasa bagi masyarakat, dapat menumbuhkan usaha dan tenaga kerja di desa sudah berperan hal ini dapat dilihat peningkatan ekonomi keluarga yang telah bekerja dengan usaha *home industri* kerupuk tujin, dengan jumlah pendapatan yang ada sudah banyak perubahan dan keluarga yang bekerja bisa membantu membiayai kuliah mereka, dan juga para karyawan tergabung di usaha kecil kerupuk tujin itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan, sudah berperan karena telah banyak masyarakat tergabung dan bekerja di usaha *Home Industri* kerupuk tujin tersebut, hal ini sudah bisa menjadi ukuran bahwa peran *home indsutri* kerupuk tujin berpotensi dalam potensi penyerapan tenaga kerja sudah berperan sebagaimana mestinya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> M.Rahul Junaidi, *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerupuk Tujin Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau*, Skripsi (Riau: Jurusan

Persamaan penelitian ini dengan M.Rahul Junaidi adalah sama-sama meningkatkan ekonomi yang bekerja di usaha *home industri* kerupuk serta menciptakan lapangan kerja, Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada tempat penelitian, nama kerupuk, serta penelitian oleh M.Rahul Junaidi industri kerupuk yang telah berkembang dan memiliki beberapa *home industri* kerupuk tersebut sedangkan penelitian ini hanya memiliki satu rumah industri kerupuk.

## **B. Pengertian Pemberdayaan**

Pemberdayaan merupakan cara dalam mendorong masyarakat agar dapat melakukan kegiatan yang berbau partisipatif untuk mencapai suatu kesejahteraan sosial. Secara bahasa, pemberdayaan berasal dari kata daya atau power (kekuasaan atau keberdayaan). Istilah pemberdayaan diartikan sebagai upaya perwujudan potensi yang sudah dimiliki masyarakat agar menjadi sebuah sistem yang bisa mengorganisasi diri mereka sendiri secara mandiri. Oleh karenanya prinsip dasar pemberdayaan acap kali untuk membantu orang lain yang belum bisa membantu dirinya sendiri untuk bertindak mencapai keinginannya.<sup>15</sup>

## **C. Pengertian Ekonomi Masyarakat**

### **1. Ekonomi**

Ekonomi adalah kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat.

Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga.

---

Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021) hal.57. Diakses pada tanggal 26 Mei 2022. Dari <http://repository.uin-suska.ac.id/55958/2/SKRIPSI%20GABUNG.pdf>.

<sup>15</sup> Rohimi, *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. (Indonesia: Guepedia), hal.53. Diakses pada tanggal 16 april 2022. Dari [https://www.google.co.id/books/editio n/PEREMPUAN\\_DAN\\_PEMBERDAYAAN\\_EKONOMI\\_MASYA/Y9pMEAAAQBAJ?hl=id&g bpv=1&dq=pemberdayaan+ekonomi&pg=PA56&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/editio n/PEREMPUAN_DAN_PEMBERDAYAAN_EKONOMI_MASYA/Y9pMEAAAQBAJ?hl=id&g bpv=1&dq=pemberdayaan+ekonomi&pg=PA56&printsec=frontcover).

Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan. Selain itu juga ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman, tentu kebutuhan terhadap manusia bertambah, oleh karena itu ekonomi secara terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Perubahan yang secara umum terjadi pada perekonomian yang berdampak suatu negara seperti: pengangguran, kesempatan kerja, inflasi (kenaikan harga terus-menerus), hasil lain sebagainya yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat.

## **2. Ekonomi Masyarakat**

Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dikuasai yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan keluarga.<sup>16</sup>

### **D. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada awalnya ialah upaya pemerintah dalam melakukan peningkatan atau memperbaiki kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam menjalankan roda kehidupannya untuk menjadi lebih baik.<sup>17</sup> Pemberdayaan ekonomi masyarakat juga merupakan usaha untuk

---

<sup>16</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996) hal.1.

<sup>17</sup> A.A. Miftah dan Ambok Pangiuk, dkk, *Pemberdayaan Ekonomi Dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Wirausaha*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hal.21. Diakses pada tanggal 20 desember 2021. Dari [https://www.google.co.id/books/edition/Pemberdayaan\\_Ekonomi](https://www.google.co.id/books/edition/Pemberdayaan_Ekonomi)

menjadikan ekonomi yang besar, modern, kuat dan berdaya saing tinggi. Karena dengan adanya pemberdayaan ekonomi mampu membuat masyarakat untuk mencukupi kebutuhannya. Dengan demikian pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan kesejahteraan sosial pada masyarakatnya terutama pada aspek ekonomi. Pemberdayaan adalah sebuah program yang penerapannya juga melalui pendekatan pemberdayaan, dan masyarakat sendiri sebagai aktor pelaksanaan pemberdayaan. Di dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat selalu memposisikan masyarakat sebagai pemeran utama baik sejak perencanaan maupun sampai proses evaluasi. Masyarakat dapat dikatakan berdaya apabila mampu mengidentifikasi masalahnya dan mengatasinya secara mandiri. Mandiri yang dimaksud ialah masyarakat memahami akan situasi tatanan hidup bersama yang diinginkan dan bekerja dengan secara bersama-sama untuk mencapai suatu yang diinginkan.<sup>18</sup>

### **1. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Untuk melakukan pemberdayaan masyarakat secara umum perlu diwujudkan dengan menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat, antara lain:

---

[\\_Dan\\_Bisnis\\_Muslim\\_J/qSH\\_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pemberdayaan+Ekonomi+IRT+melalui+usaha+kerupuk&printsec=frontcover.](http://repository.radenintan.ac.id/3121/1/Skripsi_Full.pdf)

<sup>18</sup> Afriyani. (2017). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Home Industry Tahu*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal.28. Diakses pada tanggal 17 April 2022. Dari [http://repository.radenintan.ac.id/3121/1/Skripsi\\_Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/3121/1/Skripsi_Full.pdf).

a. Belajar Dari Masyarakat

Prinsip yang paling mendasar adalah prinsip bahwa untuk melakukan pemberdayaan masyarakat adalah dari, oleh dan untuk masyarakat. Maksudnya ialah dibangun pada pengakuan serta kepercayaan akan nilai dan relevansi pengetahuan tradisional masyarakat untuk mengatasi masalah nya sendiri.

b. Saling Belajar

Saling berbagi pengalaman adalah salah satu prinsip dasar pendampingan untuk pemberdayaan masyarakat yakni pengakuan akan pengalaman dan pengetahuan tradisional masyarakat.

c. Pendamping Sebagai Fasilitator

Masyarakat sebagai pelaku konsekuensi dari prinsip pertama adalah perlunya pendamping menyadari perannya sebagai fasilitator dan bukannya sebagai pelaku atau guru. Untuk itu perlunya sikap rendah hati serta ketersediaan untuk belajar dari masyarakat dan menempatkan warga sebagai narasumber utama dalam memahami keadaan masyarakat itu sendiri.<sup>19</sup>

## 2. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, Kartasmita dalam Mardikanto (2013:172), mengemukakan pentingnya percepatan perubahan struktural (*Structural Adjusment*) atau (*Structural Transformation*) yang

---

<sup>19</sup> Ravik Karsidi, *Pemberdayaan masyarakat untuk usaha kecil dan mikro*, (Surakarta Jawa Tengah: Institut Pertanian Bogor, 2007 Vol.3 No.2), hal.137-138. Diakses pada tanggal 23 Mei 2022. Dari <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/download/2161/1191/>.

meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, serta pemberdayaan sumber daya manusia. Secara lebih sederhana ada 3 strategi pokok dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan berkembangnya potensi masyarakat, artinya pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan, jadi dapat dikatakan tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai daya, karena dengan demikian pasti akan punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang ada pada masyarakat, terdapat dua akses yaitu akses pelatihan dan akses pemasaran. Dalam rangka pemberdayaan ini upaya yang penting adalah peningkatan taraf pendidikan, dan akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi lapangan kerja dan pasar.<sup>20</sup>
- c. Memberdayakan dalam arti melindungi dan membela kepentingan rakyat. Dapat diartikan sebagai perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat dasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan mencegah yang lemah menjadi bertambah

---

<sup>20</sup> Fani Balqis, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Riau Pekanbaru: Universitas Riau, JOM FISIP Vol.6. Edisi II, hal.10. diakses pada tanggal 24 Mei 2022. dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/25126/24341>.

lemah sehingga perlunya dorongan untuk terus berkembang setiap potensi yang dimiliki agar bisa terarahkan.

## E. *Home Industri*

### 1. Pengertian *Home Industri*

*Home* ialah rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedangkan industri diartikan sebagai usaha produk barang dan kerajinan. Dengan demikian *home industri* adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini tempatnya dipusatkan di rumah.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 pasal 1, bahwa "*Home Industri*" adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, sedangkan menurut Husein "*Home Industri*" adalah industri rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja antara 1-4 orang berasal dari lingkungan keluarga atau tetangga di sekitarnya.<sup>21</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Home Industri* ialah usaha rumah yang di produksi dirumah dan milik perorangan yang bersifat masih tradisional dan informal.

---

<sup>21</sup> Fajariyah Astutik dan Retno Mustika Dewi, *Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Home Industri Gambir (Kerupuk Kertas)*, (pdf), (Surabaya: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2012), hal.3. Diakses pada tanggal 24 Mei 2022. Dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/3581/6184>.

Tujuan dari usaha rumah ini sendiri adalah untuk menciptakan lapangan pekerjaan, mendapat keuntungan, meningkatkan pendapatan masyarakat atau keluarga dengan layak, suatu bisnis akan memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang optimal dengan pengorbanan efisien.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan *Home Industri*

Kelebihan *Home Industri*, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki motivasi yang lebih tinggi
- b. Terdapat sentuhan pribadi
- c. Minimnya birokrasi
- d. Melayani pasar lokal/domestic
- e. Merupakan type usaha yang paling cocok untuk mengelola produk, jasa atau proyek perintisan yang sama sekali baru atau belum pernah ada yang mencobanya, sehingga memiliki sedikit pesaing.
- f. Produk./jasa yang umum

Adapun kekurangan *Home Industri*, diantaranya sebagai berikut:

- a. Keterbatasan biaya modal
- b. Kekurangan informasi bisnis, hanya terfokuskan pada ambisi pengelola dan intuisi, serta lemah dalam promosi
- c. Kendala permodalan usaha *home industri* sebagian kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil,

disamping itu juga mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi menunda pembayaran.

- d. Keterbatasan kualitas produk
- e. Permasalahan karyawan yang biasanya memiliki kapasitas dan produktivitas yang minim.
- f. Kurangnya pelaksanaan teknis operasional kegiatan dan pengawasan mutu hasil kerja dan produk, serta tidak konsisten dengan ketentuan order/pesanan, yang mengakibatkan klaim atau produknya ditolak.

#### **F. Usaha Kerupuk Jangek**

Dengan adanya rumah industri kerupuk ini diharapkan bisa membantu mendapatkan penghasilan dari yang sebelum-sebelumnya dan dapat juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Karena laki-laki masuk dalam kategori usia produksi bekerja rata-rata sebagai nelayan, pedagang, dan buruh, sehingga para istri harus mencari tambahan penghasilan untuk bekerja di rumah usaha kerupuk yang tidak jauh lokasi dari rumahnya bekerja.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Lamnga sudah berjalan dengan baik, tidak hanya ekonomi pemilik usaha kerupuk saja yang meningkat akan tetapi masyarakat sekitar juga tertolong dengan hadirnya rumah industri kerupuk, dikarenakan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga para istri maupun masyarakat sekitar dapat menambah penghasilan dan membantu meringankan beban suami.

## G. Teori *Actors* Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Teori "*Actors*" tentang pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Sarah Cook dan Steve Macaulay lebih memandang masyarakat sebagai subyek yang dapat melakukan perubahan dengan cara membebaskan seseorang dari kendali yang kaku dan memberi orang tersebut kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-ide, tindakannya, dan keputusan-keputusannya. Dengan menggunakan konsep pemberdayaan yang dikemukakan oleh Cook dan Macaulay ini, maka perubahan yang akan dihasilkan merupakan suatu perubahan yang bersifat terencana karena input yang akan digunakan dalam perubahan telah dicegah sejak dini sehingga output yang akan dihasilkan mampu berdayaguna secara optimum.<sup>22</sup>

Kajian pengelolaan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan kerangka kerja "*ACTORS*" antara lain sebagai berikut:

- a. *Authority*, kelompok/masyarakat yang diberikan kewenangan untuk merubah pendirian atau semangat (etos kerja) menjadi sesuatu yang menjadi sesuatu milik mereka sendiri. Dengan demikian mereka merasa perubahan yang dilakukan adalah hasil produk dari keinginan mereka untuk menuju perubahan yang lebih baik.
- b. *Confidence and Competence*, yakni menimbulkan rasa percaya dengan melihat kemampuan mereka untuk dapat merubah keadaan.

---

<sup>22</sup> Karjuni Dt. Maani, Teori Actors Dalam Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Demokrasi Vol. X No.1 Tahun 2011, Diakses pada hari Jum'at tanggal 06 Juni 2022. Dari <https://media.neliti.com/media/publications/242140-teori-actors-dalam-pemberdayaan-masyarakat-ac3d6590.pdf>.

- c. *Trust*, yakni menimbulkan keyakinan bahwa mereka mempunyai potensi untuk merubah dan mereka harus bisa (mampu) merubahnya.
- d. *Oppurtunities*, yakni memberikan kesempatan pada masyarakat untuk memilih apa yang diinginkannya sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- e. *Responsibilities*, yakni melakukan perubahan melalui pengelolaan sehingga dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk berubah menjadi lebih baik.
- f. *Support*, yakni dukungan dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak untuk menjadi lebih baik. Yang dimaksud dukungan disini adalah dukungan selain dari sisi ekonomis, sosial maupun budaya juga dukungan dari berbagai pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha yang dilakukan secara simultan tanpa dominasi oleh salah satu pihak/faktor lainnya.

#### **H. Teori ABCD (*Asset Based Community Development*)**

Salah satu model pendekatan yang dapat dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). ABCD merupakan model pemberdayaan masyarakat yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki oleh komunitas masyarakat setempat. Dalam pendekatan ABCD, masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan tidak disebut sebagai kelompok yang lemah atau tidak memiliki potensi apa-apa, namun masyarakat justru dipandang sebagai suatu kelompok yang sebenarnya telah memiliki potensi untuk dapat keluar dari

berbagai permasalahan, termasuk permasalahan peningkatan taraf hidup (sosiekonomi). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebenarnya masyarakat yang belum berdaya disebabkan karena ketiadaan akses untuk memaksimalkan potensi yang telah dimiliki, atau karena masih terbatasnya sistem sumber daya yang mampu memfasilitasi masyarakat dalam rangka memanfaatkan potensi yang telah dimiliki. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan ABCD secara umum memiliki 4 komponen yang perlu dilakukan yaitu *Problem Based Approach*, *Need Based Approach*, *Right Based Approach*, dan *Asset Based Approach*.

*Problem Based Approach*, merupakan potensi yang dimiliki oleh masyarakat berupa kesadaran akan masalah yang tengah dihadapi. Dengan adanya kesadaran ini, masyarakat setempat akan melakukan perubahan atau berusaha untuk menyelesaikan masalah yang tengah dihadapinya. Dengan demikian, aspek “kesadaran akan masalah” ini, merupakan aspek yang sangat penting karena tanpa adanya kesadaran, masyarakat tidak akan berusaha berubah dari kondisi permasalahan yang sebenarnya tengah dihadapi.

*Need Based Approach*, merupakan aspek terpenuhinya kebutuhan dasar anggota masyarakat. Kebutuhan dasar merupakan hal yang sangat penting dan harus terpenuhi terlebih dahulu dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sangat berkaitan dengan kebutuhan hidup, kenyamanan dan kesejahteraan. Kebutuhan anggota masyarakat berupa sandang, pangan, dan papan, merupakan hal yang harus ada pada tiap-tiap anggota masyarakat sebagai wujud tercukupinya kebutuhan dasar. Aspek ini harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum masyarakat

diberdayakan untuk melakukan sebuah perubahan. Hal ini dikarenakan masyarakat akan sangat susah untuk diberikan inovasi-inovasi pemberdayaan sebelum terpenuhinya kebutuhan dasar terlebih dahulu.

*Right Based Approach*, merupakan aspek pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan kekayaan (materi) untuk pemberdayaan masyarakat. Prinsip aspek ini adalah menggunakan bantuan modal (dana awal) untuk memulai melakukan sebuah usaha perubahan menuju kemandirian. Pemberian modal ini digunakan untuk menunjang kegiatan dalam proses pemberdayaan. Aspek ini cukup penting karena untuk berjalannya sebuah program di awalawal, butuh dana operasional agar kegiatan pemberdayaan dapat berjalan sesuai rencana. Terkadang dana awal ini juga sangat diperlukan untuk kondisi-kondisi yang mendesak, seperti kerusakan sarana dan prasarana maupun kecelakaan yang membutuhkan dana untuk perbaikan.

*Asset Based Approach*, merupakan aspek pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan potensi dasar yang telah dimiliki oleh masyarakat sendiri. Potensi yang dimaksud di sini seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi, gotong royong, dan solidaritas masyarakat setempat.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> <https://media.neliti.com/media/publications/349377-kajian-teoritis-pemberdayaan-masyarakat-f7a434de.pdf>.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendapat yang dikutip dari Anslem Strauss, Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak dilakukan melalui tahapan bentuk hitungan (angka) atau pun bentuk statistik lainnya.<sup>24</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi terkait suatu fenomena menurut apa yang diamati pada saat penelitian dilakukan, Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Nasution dalam Ajat rukajat, hakikat penelitian kualitatif adalah pada umumnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya serta bisa berinteraksi antara satu dengan lainnya untuk berusaha memahami bahasa didalam kehidupan sosial. Sehingga tujuan dilakukan penelitian untuk memahami dan mendapatkan pengertian mengenai sebuah peristiwa atau perilaku manusia pada suatu institusi atau organisasi.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini, jenis penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena-fenomena yang bersifat ilmiah serta dilakukannya itu harus terjun langsung kelapangan. Oleh

---

<sup>24</sup> Anslem Strauss, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal.157. Diakses pada tanggal 31 Mei 2022. Dari [http://repo.iain tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10\\_Penelitian%20Kualitatif\\_3.pdf](http://repo.iain tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf).

<sup>25</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2021. Dari [https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_vpt\\_read#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read#v=onepage&q&f=false).

sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan field study. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian yang relevan, yakni menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Ketiga teknik tersebut sangatlah penting dalam menentukan keutuhan kajian tentang Pengaruh usaha kerupuk terhadap ekonomi masyarakat.

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah pengaruh hadirnya usaha kerupuk terhadap perekonomian masyarakat *Gampong Lamnga*. Dasar penelitian ini adalah banyaknya ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan serta banyaknya masyarakat *Gampong* yang berasal dari kalangan menengah kebawah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 29 Agustus sampai 28 September 2022 dan dilaksanakan di rumah usaha kerupuk milik pak Abdullah yang berada di *Gampong Lamnga* Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Alasan Peneliti memilih lokasi *Lamnga* adalah kehadiran Peneliti bukan lagi seperti orang asing, melainkan sudah mengenal dengan pemilik usaha kerupuk dan pekerja yang ada di rumah usaha kerupuk tersebut. Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti, rumah usaha kerupuk milik Pak Abdullah sebagai lokasi penelitian karena melihat banyaknya ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan banyaknya masyarakat yang berasal dari kalangan menengah ke bawah dengan kesulitan ekonominya, serta sedikitnya usaha yang dapat memberikan pekerjaan kepada masyarakat di *Gampong* tersebut. Sehingga usaha

milik Pak Abdullah di rasa cukup membantu untuk memberi pekerjaan dan membantu perekonomian masyarakat *Gampong Lamnga*.

#### D. Sumber Data

Salah satu hal dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena maupun gejala sosial, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh<sup>26</sup>. Secara garis besar sumber data dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Sumber data primer/ pokok, Menurut Arikunto sumber data primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, maupun perilaku yang dilakukan subyek dan dapat di percaya oleh informan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha kerupuk *Gampong Lamnga*, dan Masyarakat.
- b. Sumber data sekunder/pelengkap, ialah sumber penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada melalui media maupun data lainnya sebagai pelengkap untuk menambah kekurangan data yang diperoleh dari sumber data primer.

Oleh karena itu, peran dari subjek penelitian sangatlah mendukung dalam melaksanakan suatu penelitian serta dapat kita ketahui bahwa subjek penelitian

---

<sup>26</sup> Rusdiana dan Nasihudin, *Peran Pimpinan Ptkis Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis KKNi Menuju Akuntabilitas PT*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017). Diakses pada tanggal 21 Desember 2021. Dari [https://books.google.co.id/books?id=i2NUEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA168&dq=sumber+data&hl=id&source=newbks\\_fb&redir\\_esc=y#v=onepage&q=sumber%20data&f=true](https://books.google.co.id/books?id=i2NUEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA168&dq=sumber+data&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=sumber%20data&f=true).

atau responden merupakan individu yang memiliki karakteristiknya sendiri guna memberikan keterangan mengenai suatu fakta dan pendapat.

## **E. Informan Penelitian**

### **1. Pengertian Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan luas terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Setelah ditetapkan lokasi penelitian, berikutnya dipilih informan sebagai subjek penelitian. Menurut Moleong, menjelaskan bahwa penetapan informan dalam sebuah penelitian dapat menggunakan metode purposive dimana peneliti menetapkan informan sebagai pemberi informasi yang diinginkan didalam penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian. Dengan kata lain informan yang dipilih adalah informan kunci yang baik serta keterlibatan mereka dengan permasalahan yang akan diteliti tidak diragukan lagi. Setelah itu, semua informan tersebut diwawancarai secara mendalam (*Indepth Interview*) untuk mendapatkan informasi yang valid, memadai dan relevan. Informan dalam penelitian kualitatif dapat diambil dari orang-orang yang dianggap memiliki pemahaman tentang permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu, orang-orang yang dianggap memahami tentang permasalahan yang sedang diteliti juga menyarankan orang lain yang dianggap memiliki pemahaman tentang permasalahan ini.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hal.67. Diakses pada tanggal 06 Juni 2022. Dari [https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF\\_EDISI\\_R/I\\_E2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=informan+penelitian&pg=PA67&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_KUALITATIF_EDISI_R/I_E2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=informan+penelitian&pg=PA67&printsec=frontcover).

## 2. Teknik Menentukan Informan Penelitian

Teknik penentuan informan menggunakan *purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang disarankan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti. Informan yang dipilih adalah berdasarkan pada orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap dan berkaitan dengan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Dalam penelitian ini informan yang akan diteliti adalah pemilik usaha *home* industri kerupuk jangek, masyarakat sebagai pekerja di *home* industri kerupuk.

Rancangan informan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1. Adapun yang menjadi kriteria tolak ukur peneliti dalam memilih informan, antara lain:

- a. Pemilik usaha kerupuk
- b. Ibu Rumah Tangga yang bekerja
- c. Pemuda-pemuda yang bekerja

Tabel. 3.1 Rancangan Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah	Keterangan
1.	Pak Abdullah	1 Orang	Pemilik Usaha Kerupuk
2.	Ibu Rumah Tangga	15 Orang	Pekerja
3.	Pemuda <i>Gampong</i>	10 Orang	Pekerja

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh usaha kerupuk jangek terhadap ekonomi masyarakat di *Gampong Lamnga*.

### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang terjadi dan diamati dengan sistematis serta memaknai peristiwa yang diamati.<sup>28</sup> Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitas dan reliabilitasnya asalkan yang dilakukan oleh *observer* yang telah melewati proses-proses, sehingga hasil dari observasi tersebut dapat dijadikan sumber data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang terjadi.

Adapun teknik observasi peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati Pengaruh usaha kerupuk jangek terhadap ekonomi masyarakat. Adapun data yang akan diambil melalui teknik ini yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kerupuk jangek.

---

<sup>28</sup> Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Obesrvasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). Diakses pada tanggal 21 Desember 2021. dari [https://www.google.co.id/books/edition/Observasi\\_Teori\\_Dan\\_Aplikasi\\_Dalam\\_Psiko/CMh9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=observasi&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Observasi_Teori_Dan_Aplikasi_Dalam_Psiko/CMh9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=observasi&printsec=frontcover).

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara menurut Kerlinger adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Tujuan wawancara terstruktur ini adalah agar peneliti menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diteliti dimintai pendapatnya dan ide-idenya. Ketika melakukan wawancara peneliti membawa alat-alat yang untuk membantu saat proses wawancara berlangsung, seperti:

- a. Buku catatan, berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. Pulpen, berfungsi sebagai alat tulis yang digunakan saat melakukan wawancara.
- c. *Handphone*, berfungsi sebagai alat digital *voice recorder*, untuk merekam, dan mengambil foto ketika sedang melakukan kegiatan wawancara.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara mungkin belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi tertentu, sehingga dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data.

Teknik dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Bentuk dokumen dapat berupa dokumen pribadi, seperti catatan harian, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi berupa surat keputusan, memo, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh instansi tertentu.<sup>29</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mempertajam fokus dan pengecekan keabsahan data. Selanjutnya pada fase akhir penelitian, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan akhir.<sup>30</sup> Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data disarankan untuk melakukan tiga kegiatan dalam analisis, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstarasikan dan membuang data dari yang tidak penting dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi diproses menjadi informasi yang berarti.

---

<sup>29</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, ( Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utama, 2020) Diakses pada tanggal 21 Desember 2021. Dari [https://www.google.co.id/books/edition/Praktis\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Teori\\_Dasa/n0GEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dokumentasi+dalam+penelitian+kualitatif&pg=PA59&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Praktis_Penelitian_Kualitatif_Teori_Dasa/n0GEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dokumentasi+dalam+penelitian+kualitatif&pg=PA59&printsec=frontcover).

<sup>30</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 21. Diakses pada tanggal 21 Desember 2021. Dari [https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Qualita/qy1qDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendekatan+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kualitatif_Qualita/qy1qDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendekatan+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover).

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil dari analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, ( Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), Diakses pada tanggal 21 Desember 2021. Dari [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Data\\_Kualitatif\\_Teori\\_Konsep\\_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Umrati+dan+Hengki+Wijaya,+Analisis+Data+Kualitatif+Teori+Konsep+Dalam+Penelitian+Khidupan,+Makassar:+Sekolah+Tinggi+Theologia+Jaffray,+2020\).&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Umrati+dan+Hengki+Wijaya,+Analisis+Data+Kualitatif+Teori+Konsep+Dalam+Penelitian+Khidupan,+Makassar:+Sekolah+Tinggi+Theologia+Jaffray,+2020).&printsec=frontcover).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil *Gampong* Lamnga

##### 1. Sejarah Singkat *Gampong* Lamnga

*Gampong* Lamnga adalah salah satu *Gampong* yang ada di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Menurut penuturan para sesepuh *Gampong*, nama *Gampong* Lamnga pada awal mulanya diambil dari nama sebatang pohon besar yang tumbuh di *Gampong* Lamnga tepatnya berada di Dusun Dibakme, pohon tersebut diberi nama NGA yang tumbuh rindang dan tinggi besar. Oleh sebab itu orang tua zaman dulu, lebih kurang sekitar tahun 1928 menebalkannya menjadi sebuah *Gampong*, yaitu *Gampong* Lamnga.

*Gampong* Lamnga merupakan salah satu *Gampong* yang mengalami kerusakan berat akibat bencana Gempa dan gelombang tsunami yang terjadi pada akhir tahun 2004 yang lalu, salah satu dampak dari kerusakan tersebut adalah berubahnya tata ruang *Gampong* dari kondisi awal sebelum terjadinya gempa dan gelombang tsunami. Kondisi ini secara langsung juga telah merusak aspek perekonomian masyarakat *Gampong* Lamnga.

##### a. Demografi

*Gampong* Lamnga merupakan sebuah *Gampong* dengan suhu rata-rata sedang, yang berada di daratan sedang dengan ketinggian tanah 4 meter dari permukaan laut. Untuk mencapai pusat pemerintahan

*Gampong* jarak yang harus ditempuh dari pusat pemerintah provinsi mencapai 12 Km, dari pusat pemerintahan kabupaten 64 Km dan 19 Km dari pusat pemerintahan kecamatan.

Secara administrasi *Gampong Lamnga* Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, mempunyai luas wilayah 140 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatas dengan *Gampong* Baro Lama
- 2) Sebelah selatan berbatas dengan *Gampong* Lam Ujong, dan Labuy.
- 3) Sebelah barat berbatas dengan *Gampong* Lambada Lhok
- 4) Sebelah timur berbatas dengan *Gampong* Neuheun

#### **b. Komposisi Penduduk**

Deskripsi katagoris tentang populasi warga *Gampong* Lamnga Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Dewasa ini dapat diuraikan ke dalam tiga pemilihan yang tercantum di dalam tiga buah tabel, yaitu komposisi Penduduk berdasarkan jenis kelamin, komposisi penduduk berdasarkan kelompok usia dan komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.

Perkembangan suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh perkembangan penduduk. Penduduk merupakan bagian penting dari pembangunan suatu wilayah. Penghuni *Gampong* Lamnga pada umumnya berasal dari suku Aceh, dengan sebagian kecil pendatang yang hidup sebagai pelajar atau bekerja. Berdasarkan data profil *Gampong*

2022, jumlah penduduk *Gampong Lamnga* berjumlah keseluruhan 1211 jiwa yang terdiri dari 353 kepala keluarga, perincian menurut Jenis Kelamin beserta Kepala Keluarga dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:<sup>32</sup>

Tabel 4.1 Komposisi Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Uraian	Jumlah		
		LK	PR	Jumlah
1.	Kepala Keluarga (KK)	266	87	353
2.	Penduduk	613	598	1.211

Tabel 4.2 Komposisi Penduduk berdasarkan Usia

No.	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio
1.	0-5	50	41	91	1,22
2.	5-7	18	23	41	0,78
3.	7-13	63	43	106	1,47
4.	13-16	32	32	64	1,00
5.	16-19	39	28	67	1,39
6.	19-23	35	45	80	0,78
7.	23-30	74	64	138	1,16
8.	30-40	102	112	214	0,91
9.	40-56	125	121	246	1,03
10.	56-65	45	48	93	0,94
11.	65-75	22	27	49	0,81
12.	>75	8	14	29	0,57
	Jumlah	613	598	1.211	1,01

<sup>32</sup> Dokumen Profil *Gampong Lamnga*, Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, Penduduk *Gampong Lamnga* berdasarkan usia baik Laki-Laki maupun Perempuan berjumlah 1211 Jiwa dengan rentan usia 0 – 75 tahun keatas.

Tabel 4.3 Komposisi Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tamatan	Jumlah	Keterangan
1	Sekolah Dasar	102	
2	Sekolah Menengah Pertama	129	
3	Sekolah Menengah Atas	325	
4	B Diploma	39	
5	Strata I	145	
6	Strata II	05	
7	Strata III	02	

dasarakan tingkat pendidikan yang tertera pada tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat *Gampong Lamnga* mayoritas adalah tamatan SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan Jumlah 325 orang dan minoritas adalah S3 (Strata III) dengan jumlah 2 orang.<sup>33</sup>

### c. Keadaan Sosial

Berbagai bentuk bantuan kemanusiaan untuk pemulihan *Gampong* dan masyarakat jelas sangat berarti dan disyukuri warga, pelaksanaan rehabilitasi dan rekontruksi menjadi sebuah titik tolak baru dalam upaya masyarakat untuk bangkit dan berbenah untuk menuju tahap kemandirian. Tatanan kehidupan masyarakat *Gampong Lamnga* sangatlah kental dengan sikap kesetiakawanan baik

<sup>33</sup> Ibid.

dengan warga sendiri maupun dengan warga lainnya, dimana kegiatan-kegiatan yang bersifat kemasyarakatan sangat dipelihara.

Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang kuat masyarakat. Hubungan pemerintah dengan masyarakat terjalin baik, juga menjadi modal kekuatan *Gampong* Lamnga dalam pengelola pemerintahan dan kemasyarakatan.

Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik, juga menjadi kekuatan *Gampong* Lamnga dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari adanya administrasi pemerintahan *Gampong* yang cukup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan *Gampong* itu sendiri.

Sejauh ini beberapa program di *Gampong* Lamnga telah terlaksana, program-program yang sudah terlaksana di *Gampong* Lamnga secara garis besar berjalan searah dengan perencanaan *Gampong* yang ada. Meskipun demikian, hal ini bukan berarti tidak terdapatnya kekurangan dalam implementasi pembangunan tersebut, bahkan lebih jauh lagi masih terdapat program-program yang menyangkut kehidupan yang hingga saat ini masih belum teralisasi sebagaimana yang diharapkan. Pada tabel 4.4 dapat dilihat program kegiatan kemasyarakatan di *Gampong* Lamnga.

Tabel 4.4 Kegiatan Kemasyarakatan

No.	Unsur	Jenis Kegiatan Sosial
1.	Pemuda	Gotong royong
		Dalail khairat setiap malam jum,at dan Minggu
		Melakukan takziah/samadiyah ke tempat orang meninggal
		Membantu warga yang kena musibah
		Memperingati hari-hari besar Islam
		Kegiatan olah raga
		Fardhu kifayah
		Pengajian
2	Kaum Ibu	Gotong Royong
		Pengajian Rutin
		Wirid yasin
		Arisan
		Berkunjung ketempat orang melahirkan, sakit, Meninggal
		Kelompok Marhaban
3	Bapak-Bapak	Gotong royong
		Kelompok Lansia
		Fardhu kifayah
		Berkunjung ke tempat orang sakit, meninggal

*Gampong* Lamnga juga memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan, yang dibentuk untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada di *Gampong* Lamnga. Lembaga kemasyarakatan *Gampong* Lamnga dapat dilihat sebagai berikut ini :

- a) Lembaga Adat *Gampong*
- b) *Tuha Peut Gampong*

- c) Karang Taruna Panglima Teuku Nyak Makam
- d) Kelompok Tani dan Nelayan *Gampong*
- e) Organisasi Pemuda (Bola Kaki dan Bola Voli)
- f) Organisasi Perempuan (PKK, Bordir)
- g) Organisasi Keagamaan (Remaja Masjid, Dalail Khairat, Yasin, Wirid dan PHBI)
- h) Lembaga Pendidikan (Madrasah Diniyah, Pengajian)

#### **d. Keadaan Ekonomi**

Demikian di sektor ekonomi produktif, warga *Gampong Lamnga* memiliki banyak sektor usaha ekonomi seperti usaha warung kopi, serabutan kelapa, jual beli sembako/kelontong, jualan Ikan, usaha peternakan, pertambakan, jual ikan keliling, usaha menjahit/bordir, usaha pembuatan kue kering dan basah, pertukangan/buruh bangunan, bertani, nelayan, perbengkelan dan *Doorsmeer*.

*Gampong Lamnga* merupakan salah satu dari 13 *Gampong* yang ada di Kecamatan Mesjid Raya yang terletak dibagian barat pusat Kecamatan, potensi sumber daya manusia banyak memiliki keragaman pekerjaan seperti yang sudah terurai di atas.

Secara umum masyarakat *Gampong* memang memiliki kegiatan/sumber mata pencaharian yang cukup variatif, misalnya petani tambak akan bekerja sebagai tukang/buruh bangunan. Demikian juga tukang/buruh bangunan akan bekerja ditambak bilamana tidak

memungkinkan untuk bekerja dibangunan, dengan kata lain mata pencaharian masyarakat di *Gampong Lamnga* tidak menentu yang penting bekerja untuk keluarga dan hasilnya halal.

Namun demikian, ada sebagian yang tidak memiliki tambak dan bekerja sebagai PNS, TNI, Polri, Supir, menjaring ikan, cari tiram, serta berjualan/perdagangan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

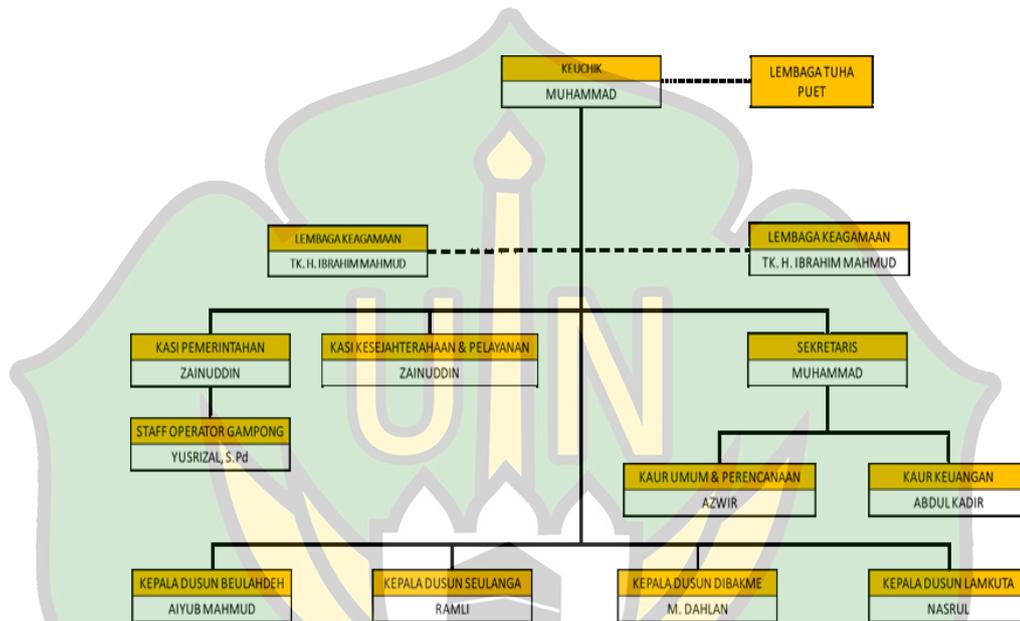
No.	Jenis mata pencaharian	Jumlah	Keterangan
1.	Perdagangan	59	
2.	Tukang/Buruh bangunan	43	
3.	PNS	62	
4.	Karyawan/swasta	53	
5.	Petani	68	
6.	Menjahit/border/kasab	14	
7.	Supir	21	
8.	Pensiunan	19	
9.	Perbengkelan	11	
10.	Nelayan	72	
11.	TNI / Polri	02	

Mata pencaharian adalah suatu pekerjaan untuk mendapatkan hasil demi memenuhi kebutuhan hidup, baik dari buruh, jasa, karyawan, pedagang, dan lain sebagainya. Dari tabel diatas sebagian besar penduduk *Gampong Lamnga* berprofesi mulai dari Nelayan, Petani,

PNS, Perdagangan, Karyawan/Swasta, hingga yang paling minim berprofesi sebagai TNI/Polri.

## 2. Pemerintahan *Gampong* Lamnga

### a. Struktur Organisasi Pemerintah *Gampong*



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah *Gampong*

Dalam penyelenggaraan Pemerintahan *Gampong*, *Gampong* Lamnga dipimpin dan diselenggarakan oleh Keuchik dan Perangkat *Gampong*. *Tuha Peut Gampong* merupakan badan perwakilan *Gampong* yang anggotanya dipilih secara langsung Kepemudaan, pemuka adat dan cerdik pandai/cendikiawan yang berfungsi mengayomi adat istiadat, membuat peraturan *Gampong*, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan secara efektif terhadap penyelenggaraan pemerintahan *Gampong*.

Sebagaimana teori mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang yang masing-masing memegang dan menjalankan jabatan, posisi dan fungsi dan yang harus bekerja sama secara tertentu melalui suatu sistem untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan bersama.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian tersebut penerapan di *Gampong Lamnga* Kecamatan Masjid Raya sebahagian besar diterapkan seperti adanya kerangka atau struktur organisasi dalam pemerintahan *Gampong Lamnga* yang menjadi wadah kerja sama, adanya pembagian pekerjaan wewenang dan tugas serta adanya pengaturan dan penyusunan staf yang dibutuhkan oleh *Gampong*.

Untuk memperoleh pemerintahan *Gampong* yang kuat dan mempunyai jangkauan administrasi yang berdayaguna dan berhasil guna di *Gampong Lamnga*, maka struktur organisasi di *Gampong Lamnga* dilakukan secara sederhana agar mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat *Gampong Lamnga* dengan tetap memperhatikan pola penyeragaman seluruh *Gampong* yang ada di Aceh Besar.

Dalam rangka penyeragaman struktur pemerintahan *Gampong Lamnga* Kecamatan Masjid Raya dalam Qanun Nomor 08 tahun 2004 tentang pemerintahan *Gampong* disebutkan bahwa Pemerintah *Gampong* adalah Keuchik dan Teungku Meunasah beserta perangkat *Gampong*.

---

<sup>34</sup> Dokumen Profil *Gampong Lamnga*, Tahun 2022.

*Tuha Peut Gampong* yang juga sebagai lembaga legeslatif *Gampong* mempunyai tugas dan peranan menampung aspirasi warga serta mengembangkan reusam *Gampong* dan melaksanakan pengawasan pelaksanaannya.

Selanjutnya urutan Pimpinan Keuchik *Gampong* Lamnga sejak dari sebelum Kemerdekaan Indonesia sampai dengan sekarang, untuk lebih lengkap nama-nama pimpinan *Gampong* Lamnga Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 *Urutan Keuchik Gampong Lamnga Kecamatan Mesjid Raya dari Tahun 1947-2024*

No.	Nama Keuchik	Priode
1.	Musa Bani	1947-1972
2.	Manyak Harun	1973-1990
3.	Asri	1991-1998
4.	Drs. Bukhari	1999-2001
5.	Cut Afifuddin	2001-2006
6.	A. Rani H. Zainun	2006-2012
7.	Keuchik M.Ali,SH.M.Si	2012-2018
8.	Keuchik Muhammad	2019-2024

#### **b. Pembagian Wilayah Pemerintahan *Gampong***

Sistem pemerintahan *Gampong* Lamnga Kecamatan Mesjid Raya memiliki 4 dusun dengan kepala dusun sebagai pemimpin. Wilayah *Gampong* yang luas mengharuskan pembagian pemerintahan *Gampong*

berdasarkan dusun. Pembagian berdasarkan wilayah berdasarkan dusun bertujuan membantu keuchik menjalankan tugas pemerintahan *Gampong*, sehingga visi misi *Gampong* dapat merata pada seluruh masyarakat *Gampong*. Adapun 4 dusun *Gampong* Lamnga Kecamatan Mesjid Raya sebagai berikut :

1). Dusun Beuladeh

Dusun Beuladeh ini merupakan dusun sebelah barat dari wilayah *Gampong* Lamnga dan dusun pertama yang akan kita jumpai dari arah Kota Banda Aceh menuju ke pusat Kecamatan Mesjid Raya (Krueng Raya). Dusun ini merupakan dusun yang memiliki beberapa fasilitas pemerintahan *Gampong* Lamnga seperti Sekolah, Kantor Desa, Pustu, Pasar Desa, Kedai Desa, TPI dan SPBU. Secara administrasi dan geografi Dusun Beuladeh berbatasan dengan :

- 1) Sebelah utara berbatas dengan *Gampong* Baro lama
- 2) Sebelah selatan berbatas dengan *Gampong* lam Ujong Dan Labuy
- 3) Sebelah barat berbatas dengan *Gampong* Lambada Lhok
- 4) Sebelah timur berbatas dengan Dusun Seulanga

2). Dusun Seulanga

Dusun Seulanga merupakan dusun kedua dari pada *Gampong* Lamnga. Dusun ini merupakan dusun yang memiliki beberapa fasilitas pemerintahan *Gampong* Lamnga seperti Taman Kanak-

kanak, Sumur Bor, Balai Pengajian dan Gedung LKM, Secara administrasi dan geografis dusun ini berbatas dengan :

- 1) Sebelah utara berbatas dengan Dusun Lamkuta
- 2) Sebelah selatan berbatas dengan *Gampong* Lam Ujong
- 3) Sebelah barat berbatas dengan Dusun Beuladeh
- 4) Sebelah timur berbatas dengan Dusun Dibakme

### 3). Dusun Dibakme

Dusun Seulanga merupakan dusun ketiga dari pada *Gampong* Lamnga. Dusun ini merupakan dusun yang tidak banyak fasilitas pemerintahan *Gampong* karena lokasi/tanah milik *Gampong* tidak ada, Cuma yang ada 1 unit Balai Pengajian. Secara administrasi dan geografis dusun ini berbatas dengan :

- 1) Sebelah utara berbatas dengan Dusun Lamkuta
- 2) Sebelah selatan berbatas dengan *Gampong* Lam Ujong
- 3) Sebelah barat berbatas dengan *Gampong* Neuheun
- 4) Sebelah timur berbatas dengan Dusun Seulanga

### 4). Dusun Lamkuta

Dusun Seulanga merupakan dusun keempat dari pada *Gampong* Lamnga yang bersebelahan dengan *Gampong* Neuheun, Dusun ini merupakan dusun yang memiliki beberapa fasilitas pemerintahan *Gampong* Lamnga seperti Masjid, Madrasah Diniyah/PKBM, Meunasah, Lapangan bolakaki, lapangan bola volley

dan 2 unit sumur bor. Secara administrasi dan geografis dusun ini berbatas dengan :

- 1) Sebelah utara berbatas dengan *Gampong* baro lama
- 2) Sebelah selatan berbatas dengan dusun seulanga dan dibakme
- 3) Sebelah barat berbatas dengan sungai/ *Gampong* baro lama
- 4) Sebelah timur berbatas dengan *Gampong* Neuheun.

## **B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha *Home* Industri Kerupuk Jangek**

Di *Gampong* Lamnga, usaha rumah industri kerupuk memiliki perjalanan panjang hingga rumah industri kerupuk ini hadir di *Gampong* tersebut. Awalnya pak Abdullah selaku pemilik usaha bekerja bersama orang. Setelah itu dengan modal belajar dari pengalaman dan dengan ilmu yang dimiliki, pak abdullah bersama dengan 2 orang teman lainnya yaitu pak Zeki dan pak maimun memikirkan cara untuk membuka usaha kerupuk dari modal hingga pemasaran. Mereka bekerjasama dan membagi tugas dimana Pak Abdullah berkerja pada bagian gudang, Pak zeki sebagai pekerja, dan Pak maimun bagian pemasaran.

Setelah 6 tahun merintis usaha kerupuk bersama temannya, Pak abdullah memutuskan untuk membuka usaha sendiri. Modal awal yang digunakan untuk membuka usahanya bersumber dari PNPM Mandiri (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) *Gampong*. Setelah 6 bulan lunas dari modal PNPM, Pak Abdullah melanjutkan usahanya dengan menggunakan modal sendiri yang bersumber dari hasil usaha kerupuk tersebut.

Selama 15 tahun usaha kerupuk yang telah dirintis pak abdullah semakin berkembang dan daerah pemasarannya pun bertambah luas sehingga hasil penjualan usaha pak Abdullah tersebut semakin meningkat. Saat ini ada banyak varian kerupuk mulai dari kerupuk kecipir, kerupuk buncis, kerupuk opak, kerupuk makaroni, kerupuk jari, kerupuk mawar, kerupuk rantai putih dan kerupuk rambak. Banyaknya varian kerupuk tersebut guna menambah minat serta ketertarikan konsumen untuk membeli dan menghadirkan kepuasan tersendiri saat mengkonsumsi kerupuk tersebut. Dari banyaknya varian kerupuk, yang sangat diminati konsumen adalah kerupuk jangek, dapat dilihat dari permintaan pasar yang tinggi terhadap kerupuk jangek.

Usaha kerupuk milik pak abdullah dimiliki oleh perseorangan usaha kerupuk ini tidak hanya dipasarkan di dalam daerah saja tetapi meluas hingga ke luar daerah. Dari segi pekerja, menarik nya usaha kerupuk ini memberdayakan masyarakat yang ada di desa Lamnga sebagai pekerja. Selain itu juga berdasarkan uraian usaha kerupuk tersebut tidak mempunyai profil usaha kerupuk serta izin usahanya juga belum ada.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan upaya untuk membantu masyarakat supaya memiliki kreatifitas, mandiri, guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan ekonomi masyarakat, dengan memberikan daya kepada yang tidak berdaya sehingga dengan daya tersebut dapat dikembangkan dan menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pemilik usaha *home* industri kerupuk jangek mengacu pada pendekatan dan pengentasan melalui usaha kerupuk. Adapun fungsinya adalah membangun dan mengembangkan potensi untuk mensejahterakan masyarakat dari segi ekonomi dan sosial. Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha *home* industri kerupuk yakni untuk menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, memanfaatkan peluang-peluang ekonomi, dan mengembangkan ekonomi masyarakat.<sup>35</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha *home* industri kerupuk jangek di *Gampong* Lamnga terdiri dari 2 aspek antara lain sebagai berikut:

### **1. Penyerapan Tenaga Kerja**

Didalam penyerapan tenaga kerja yang diserap mencapai 26 orang. setiap orang yang bekerja memiliki pekerjaan dibidangnya masing-masing. Diantaranya dibidang produksi kerupuk berjumlah 2 orang yaitu Bang Riki dan kak Fina, dibidang menggoreng dan menjemur ada 4 orang yaitu Bang Coki, Aulia, Pak Abdullah, dan Kak Fina, sedangkan dibagian pengemasan kerupuk ada 15 orang yakni Ibu Meri, Ibu Arniati, Ibu Raihanum, Ibu Nurbayani, Ibu Asnidar, Ibu Samsinar, Ibu Arfanim, Ibu Rusna, Ibu Marlina, Ibu Nurfajri, Ibu Fauziah, Ibu Atik, Ibu Dewi, Ibu Nini, Ibu Siti dan Terakhir

---

<sup>35</sup> Merla Liana Herawati, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal. 30. Diakses Pada Hari Jum'at Tanggal 05 Agustus 2022.

dibidang Pemasaran ada 5 orang yaitu Pak Adi, Pak Syahrul, Pak Aiyub, Bang Coki, dan Pak Saiful.

#### a. Bidang Produksi

Di bidang ini yang bekerja ada Bang Riki dan Kak Fina, dari hal yang disampaikan dengan Kak Fina dan Bang Riki selaku bagian produksi kerupuk mengatakan penghasilan yang didapatkan berasal dari proses produksi (pengolahan) dengan upah Rp.130.000,- per satu kali pengolahan yang menghasilkan 25 kg kerupuk dan proses pemotongan dengan upah Rp.50.000,- per satu kali pemotongan yang menghasilkan 50 kg kerupuk. Jika ditotalkan penghasilan perbulan dari proses pengolahan lebih kurang mencapai Rp.1.700.000,- dan proses pemotongan lebih kurang Rp.500.000,- sehingga jika ditotalkan pendapatan perbulan mencapai Rp.2.200.000.

Kemudian ada beberapa langkah dalam pembuatan kerupuk jangek ini mulai dari persiapan alat dan bahan sampai proses produksi.<sup>36</sup>

##### 1) Persiapan Alat dan Bahan

Proses produksi menggunakan alat yang telah digunakan sejak awal berdirinya usaha industri, alat yang digunakan meliputi : *mixer*, dandang, gunting, alat pemotong, blender dan alat pencetak.

Proses produksi tidak hanya terlepas dari persiapan alat saja, namun persiapan bahan yang matang juga sangat berperan penting

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Fina selaku produksi kerupuk jangek, Pada Hari Kamis, tanggal 04 Agustus 2022.

dalam mempermudah proses produksi. Persiapan bahan di mulai dengan berbelanja sehari sebelum proses produksi, bahan yang digunakan dalam proses produksi ini dibeli di pasar rukoh yang terletak di darussalam. Adapun bahan harus disiapkan dalam sekali produksi meliputi : Bumbu pengembang 3 ons, pewarna, bumbu penyedap 5 sdm, bawang putih  $\frac{1}{2}$  kg, beryodium, ketumbar 5 sdm, tepung kanji  $\frac{1}{2}$  sak, tepung terigu 5 kg, pewarna  $\frac{1}{2}$  sachet, garam 1 gelas, dan air 1 drum.

## 2) Proses Produksi

Proses produksi diawali dengan menimbang tepung kanji seberat  $\frac{1}{2}$  Sak atau setara dengan 12 Kg dan tepung terigu 5 Kg. Setelah proses persiapan bahan dan menakar tepung, tepung kanji dan tepung terigu di satukan dengan Bumbu pengembang 3 ons, pewarna, bumbu penyedap 5 sdm, bawang putih  $\frac{1}{2}$  kg, beryodium, ketumbar 5 sdm, pewarna  $\frac{1}{2}$  sachet dan 1 gelas garam yang sudah di siapkan ke dalam wadah besar. Selanjutnya bahan yang sudah disatukan di aduk menggunakan air sebanyak 1 drum. Kemudian setelah adonan tercampur rata, untuk mendapati hasil kerupuk dengan bentuk dan ukuran yang serupa, adonan di tuangkan kedalam pencetakan selama 4 jam. Setelah 4 jam dalam pencetakan selanjutnya adonan dipotong menggunakan alat pemotong dan gunting yang tajam guna menghasilkan bentuk kerupuk yang seragam dan sempurna. Pada tahap memotong kerupuk dibagi

menjadi beberapa potongan dengan ukuran 20 cm x 30 cm, setelah itu lebarnya dibagi menjadi 3 bagian dan panjangnya dibagi menjadi 4 bagian.

### 3) Proses Penjemuran

Setelah seluruh kerupuk selesai di potong dan gunting, kerupuk yang masih sedikit basah dan lembab dikeringkan dengan menjemur menggunakan energi panas sinar matahari langsung dengan tujuan agar tidak berjamur. Proses penjemuran ini memerlukan tempat penjemuran yang luas dan dilakukan di pagi hari hingga sore hari dengan waktu bergantung pada kondisi cuaca saat penjemuran. Jika dalam waktu 2 hari proses penjemuran sinar matahari cerah dan kerupuk sudah kering dengan sempurna, maka pada hari esoknya kerupuk siap untuk digoreng.

#### **b. Bidang Penggorengan**

Pada bidang penggorengan kerupuk dikerjakan oleh dua orang pekerja yaitu Bang Coki dan Aulia. Berdasarkan yang disampaikan bersama mereka 1 kg kerupuk di beri upah Rp.1000,- di bagi dua dan sekali menggoreng mereka menghasilkan 300 kg kerupuk sehingga pendapatan perorang mencapai Rp.150.000,-. Jika di hitung dalam sebulan upah yang mereka dapatkan mencapai lebih kurang Rp.1.800.000. Selain Bang Coki dan Aulia pekerjaan ini di bantu oleh

Pak Abdullah sebagai pemilik kerupuk dan Kak Fina, adapun upah yang di dapatkan oleh Kak Fina berupa tambahan yang tidak menentu.

Kemudian pada proses penggorengan memiliki 2 tahapan yaitu persiapan alat dan bahan.

#### 1) Persiapan Alat dan Bahan

Sebelum menggoreng tentunya ada tahapan pertama yang dilalui yaitu tahapan persiapan alat, alat yang digunakan meliputi: Kompor berupa tungku kayu bakar, wajan, dus, wadah dan serok.

#### 2) Proses Penggorengan

Pada tahap ini kerupuk digoreng sebanyak 2 kali, tahap pertama menggunakan minyak panas standar dengan cara disiramkan pelan-pelan lalu di kecek-kecek sampai sedikit mengembang. Kemudian pada tahap kedua menggunakan minyak dengan panas sempurna sehingga menghasilkan kerupuk yang mengembang sempurna dan membesar maksimal. Setiap tahap penggorengan harus menggunakan minyak yang banyak dengan panas yang sesuai pada setiap tahapan agar kerupuk dapat terendam sehingga proses pengembangan dapat merata dan sempurna. Setelah penggorengan tahap kedua selesai dan mengembang secara sempurna, kerupuk di angkat dan ditiriskan dengan tujuan mengurangi kadar minyak yang ada di kerupuk.<sup>37</sup> Selanjutnya

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Bang Coki selaku menggoreng kerupuk jangek, Pada Hari Kamis, tanggal 04 Agustus 2022.

kerupuk di masukkan kedalam dus untuk di kemas, pada tahap ini di bantu oleh Pak Abdullah dan Kak Fina.

Saya melihat dalam menggoreng kerupuk harus benar-benar diperhatikan karena jika telat sedikit diangkat akan mengakibatkan kerupuk tersebut hangus dan tidak menarik lagi, rasanya pun sudah berbeda apalagi untuk dipasarkan sehingga ini pun menjadi poin penting bahwasannya menggoreng kerupuk ini harus benar-benar berkonsentrasi dan perlu diperhatikan karena penilaian masyarakat juga bisa negatif jika kurangnya kefokuskan dan perhatian dalam hal menggoreng kerupuk.<sup>38</sup>

Ternyata kerupuk ini sangat digemari dan diminati tetapi patut disayangkan saya melihat dalam hal menggoreng kerupuk masih kurang higienis menggunakan minyak yang sudah hitam ataupun berulang-ulang kali pemakaian minyaknya, sehingga ini sangat berpengaruh pada kesehatan masyarakat umumnya.<sup>39</sup>

### c. Bidang Pengemasan Kerupuk R Y

Pada bidang pengemasan kerupuk terdiri dari 15 orang Ibu-Ibu yang bekerja di *Gampong Lamnga*. Ibu-ibu ini bekerja memasukkan kerupuk kedalam pengemasan yang sudah disediakan, dalam sehari ibu-ibu dapat menghabiskan lebih kurang waktunya 2-3 jam untuk mengisi

---

<sup>38</sup> Hasil Observasi Pada Pelaksanaan Menggoreng Kerupuk, Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Agustus 2022.

<sup>39</sup> Hasil Observasi pada Pelaksanaan Menggoreng Kerupuk, Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Agustus 2022.

kerupuk tersebut semuanya itu tergantung pada kecepatan tangan yang dimiliki untuk menghabiskan stock kerupuk, rata-rata pendapatannya upah perhari lebih kurang Rp.50.000,- jika dalam seminggu ibu-ibu bekerja 2-3 hari untuk mengisi kerupuk sehingga dalam sebulan rata-rata pendapatannya lebih kurang Rp.450.000,-. Perhitungan biaya mengisi kerupuk ini setiap bungkusnya dihitung Rp.700 dan setiap ibu-ibu bisa mengumpulkan 50 hingga 70 bungkus kerupuk. Pada bidang pengemasan kerupuk setiap ibu-ibu diberi Panci besar untuk memudahkan pengemasan kerupuk jika dalam panci tersebut telah habis dikemas untuk diisi kembali kedalam panci. Untuk mengetahui bahwasannya pada waktu tertentu info bekerja dibuat lah grup WhatsApp supaya memudahkan dan infonya lebih cepat beredar apalagi zaman era teknologi sekarang ini semuanya sudah melalui Sosial Media ada juga ibu-ibu yang tidak memiliki Hp android tidak menjadi masalah karena dapat juga dimasukkan anaknya ke grup WhatsApp tersebut.<sup>40</sup>

Saya melihat dalam hal pengemasan kerupuk ini semuanya tergantung pada kecepatan tangan Ibu-ibu pengemasan yang dimiliki, dan observasi ini ada ibu-ibu sambil mengemas kerupuk ada yang makan kerupuk juga.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ibu *Gampong* Lamnga, Pada Hari Minggu, tanggal 31 Juli 2022.

<sup>41</sup> Hasil Observasi Pada Pengemasan Kerupuk, Pada Hari Senin, tanggal 31 juli 2022.

#### **d. Bidang Pemasaran**

Pada bidang pemasaran ini yang bekerja 5 orang, sebelum melakukan pemasaran pada tahap ini memasukkan kerupuk-kerupuk yang sudah dibungkus kedalam gerobak sepeda motor kerupuk, kemudian bungkus kerupuk disusun dan ditata rapi ke gerobak sepeda motor hingga mencapai ratusan bungkus kerupuk. Selanjutnya orang-orang dibagian pemasaran ini bisa menjual hingga puluhan bungkus kerupuk setiap harinya, pemasaran dilakukan dengan mendistribusikan kerupuk ke warung-warung, berhenti sejenak di pusat keramaian dan panggilan konsumen saat perjalanan proses distribusi. Kerupuk perbungkusnya dijual ke konsumen dengan harga Rp.10.000 – Rp.15.000, dengan harga tersebut mendapat Upah Rp.2.500 perbungkusnya. Jika terjual habis mencapai ratusan Bungkus kerupuk memperoleh hasil upah lebih kurang Rp.500.000, jika dihitung dalam sebulan gaji yang didapat mencapai lebih kurang Rp.2.800.000,- setelah itu hasil penjualan diserahkan kepada pemilik usaha kerupuk.<sup>42</sup>

Saya melihat, pada saat menyusun kerupuk dengan rapi kedalam gerobak kerupuk harus dihitung terlebih dahulu berapa bungkus kerupuk yang akan dipasarkan, sehingga tidak salah-saalah pada saat menghitung dan merugikan pemilik usaha kerupuk. saya melihat pada saat sudah selesai dihitung oleh bapak-bapak di bagian pemasaran akan

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Adi Selaku Bagian Pemasaran, Pada Hari Minggu, Tanggal 31 Juli 2022.

dihitung kembali jika salah dihitung pemilik usaha kerupuk (Pak Abdullah) akan memarahi jika salah menghitung nya.<sup>43</sup>

*Home* industri di *Gampong Lamnga* suatu usaha yang dapat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat setempat dikarenakan usaha ini mempunyai hubungan ikatan dengan mata pencaharian. Hal ini dapat kita lihat dengan Pak Abdullah yang mengatakan bahwa:

“Para pekerja di *home* industri yang ia miliki adalah masyarakat sekitar tempat produksi, hal ini dilakukan karena semata-mata untuk membantu perekonomian mereka, ada dari mereka kesehariaannya tidak bekerja maka saya ajak untuk bekerja di tempat saya.”<sup>44</sup>

Kegiatan *home* industri kerupuk jangek ini menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai tujuan peningkatan perekonomian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat sangatlah penting karena segala usaha yang dicapai akan kembali pada masyarakat itu sendiri. Hal mendasar dalam menjalankan program ini adalah menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dalam hal ini *home* industri memberikan kontribusi berupa penambahan penghasilan bagi masyarakat di *Gampong Lamnga* yang awalnya tidak memiliki penghasilan sendiri.

---

<sup>43</sup> Hasil Observasi Pada Pemasaran Kerupuk, Pada Hari Senin, Tanggal 01 Agustus 2022.

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Abdullah selaku pemilik *Home* Industri Kerupuk di *Gampong Lamnga*, Kec. Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Pada Hari Senin tanggal 01 Agustus 2022.

Tanda-tanda dari perkonomian yang baik adalah meningkatnya pendapatan, dengan meningkatnya pendapat maka akan meningkatnya konsumsi. Sementara apabila tingkat konsumsi baik, otomatis masyarakat bisa sejahtera baik dari segi sandang, pangan, dan papan. Jika sudah sejahtera maka orang akan meningkatkan jumlah produksi dan distribusi barang, sehingga akhirnya bisa meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. *Home* industri ini sangat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat, terutama dalam perekonomian masyarakat.

“Dengan hadirnya *home* industri kerupuk di *Gampong* Lamnga berperan penting dalam meningkatkan lapangan pekerjaan, hal ini dapat dilihat masyarakat mengetahui adanya usaha *home* industri kerupuk sehingga masyarakat berpotensi untuk bekerja di usaha *home* industri kerupuk. Dalam perekrutan karyawan tidak ada proses alternatif ataupun persyaratan khusus hanya saja memiliki keterampilan dan penguasaan terhadap alat produksi.”<sup>45</sup>

Dapat dilihat bahwa hadirnya usaha *home* industri kerupuk di *Gampong* Lamnga dapat membantu perekonomian masyarakat serta mengurangi pengangguran. Hal ini dapat dilihat masyarakat mendatangi usaha *home* industri kerupuk untuk bekerja di tempat usaha milik pak abdullah.

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Abdullah, Selaku Pemilik Usaha *Home* Industri Kerupuk, Pada Hari Senin, tanggal 01 Agustus 2022.

“Selain itu juga dengan adanya usaha *home* industri kerupuk ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. kemudian juga membantu masyarakat yang membutuhkan pekerjaan untuk bekerja di tempat usaha *home* industri kerupuk ini dan sudah menyerap tenaga kerja mencapai lebih kurang 26 orang, dan setiap pekerja berbeda-beda pekerjaannya. Ada yang sebagai pengemasan kerupuk itu bagi ibu rumah tangga, ada juga sebagai produksi kerupuk, menggoreng serta menjemur itu bagi pemuda *Gampong Lamnga*, kemudian yang terakhir pemasaran itu bagi bapak-bapak di *Gampong Lamnga*.”<sup>46</sup>

Dapat dilihat dengan adanya *home* industri kerupuk tersebut banyak perubahan positif yang dirasakan masyarakat di *Gampong Lamnga*. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat *Gampong Lamnga* yang mulai memiliki pekerjaan, berkurangnya pengangguran, dan juga meningkatnya perekonomian masyarakat.

Masyarakat *Gampong Lamnga* yang bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangkak terdiri dari 15 orang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengemas kerupuk, 5 orang pemuda/pemudi *Gampong* yang bekerja dalam bidang produksi dan menggoreng serta menjemur kerupuk, 5 orang bapak-bapak yang bekerja dalam bidang pemasaran serta bapak Abdullah selaku pemilik usaha yang ikut berperan sebagai penggoreng dan penjemur kerupuk.

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Abdullah Selaku Pemilik Usaha *Home* Industri Kerupuk, Pada Hari Senin Tanggal 01 Agustus 2022.

Adapun pekerjaan yang ditekuni dan presentase pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Bidang Pekerjaan yang ditekuni di Usaha Kerupuk Jangek.

No.	Pekerjaan Yang Ditekuni	Jumlah	Persentase
1.	Produksi Kerupuk	2 Orang	7,69%
2.	Menggoreng dan Menjemur	4 Orang	15,38%
3.	Pengemasan Kerupuk	15 Orang	57,69%
4.	Pemasaran	5 Orang	19,23%

Berdasarkan tabel diatas urutan pekerjaan yang sangat dibutuhkan adalah pekerjaan pada bidang pengemasan kerupuk yang berjumlah 15 orang dengan persentase mencapai 57,69%, selanjutnya pada bidang pemasaran berjumlah 5 orang dengan persentase mencapai 19,23%, kemudian pada bidang menggoreng dan menjemur berjumlah 4 orang dengan persentase mencapai 15,38%, serta pada bidang produksi kerupuk berjumlah 2 orang dengan persentase 7,69.

## 2. Skill Yang Didapatkan

Selain perubahan dari segi ekonomi, masyarakat yang bekerja pada usaha *home* industri kerupuk jangek milik pak abdullah ini juga dapat memperoleh *skill* baru. *Skill* tersebut diperoleh melalui pembelajaran yang dilakukan di awal dan semakin terlatih saat menekuni terus menerus pekerjaan tersebut. *Skill* yang diperoleh sangat bermanfaat bagi masyarakat pekerja, dimana dengan adanya *skill* atau pengetahuan baru tersebut suatu saat masyarakat dapat mengembangkan usaha *home* industri kerupuk jangek lebih

luas lagi sehingga perekonomian masyarakat *Gampong Lamnga* semakin meningkat. Setiap pekerja memperoleh *skill* yang berbeda tergantung bidang pekerjaan yang ditekuni. Adapun *skill* yang diperoleh berdasarkan bidang pekerjaan yang ditekuni adalah sebagai berikut :

- a. Bidang Produksi, bidang ini ditekuni oleh Bang Riki dan Kak Fina. Melalui bidang ini mereka dapat memperoleh banyak *skill* baru seperti bagaimana cara memilih bahan yang baik yaitu tidak kadaluwarsa dengan melihat waktu komposisinya dan batas pemakaian sehingga tidak berbahaya dan mengurangi cita rasa kerupuk, bagaimana cara mengolah bahan yaitu dengan proses produksi diawali dengan menimbang tepung kanji seberat  $\frac{1}{2}$  Sak atau setara dengan 12 Kg dan tepung terigu 5 Kg. Setelah proses persiapan bahan dan menakar tepung, tepung kanji dan tepung terigu di satukan dengan Bumbu pengembang 3 ons, pewarna, bumbu penyedap 5 sdm, bawang putih  $\frac{1}{2}$  kg, beryodium, ketumbar 5 sdm, pewarna  $\frac{1}{2}$  sachet dan 1 gelas garam yang sudah di siapkan ke dalam wadah besar. Selanjutnya bahan yang sudah disatukan di aduk menggunakan air sebanyak 1 drum. Kemudian setelah adonan tercampur rata, untuk mendapati hasil kerupuk dengan bentuk dan ukuran yang serupa, adonan di tuangkan kedalam pencetakan selama 4 jam. Setelah 4 jam dalam pencetakan selanjutnya adonan dipotong menggunakan alat pemotong dan gunting yang tajam guna menghasilkan bentuk kerupuk yang seragam dan sempurna. Pada

tahap memotong kerupuk dibagi menjadi beberapa potongan dengan ukuran 20 cm x 30 cm, setelah itu lebarnya di bagi menjadi 3 bagian dan panjangnya dibagi menjadi 4 bagian mencetak dan memotong kerupuk dan menjemur kerupuk yang baik dan benar. Sehingga menghasilkan kerupuk dengan citarasa yang nikmat dan bentuk yang menarik.

- b. Bidang Menggoreng, bidang ini ditekuni oleh bang coki dan aulia. Bidang yang mereka tekuni ini menghasilkan *skill* atau ilmu baru dalam proses penggorengan yang baik dan benar yaitu pada tahap ini kerupuk digoreng sebanyak 2 kali, tahap pertama menggunakan minyak panas standar dengan cara disiramkan pelan-pelan lalu di kecek-kecek sampai sedikit mengembang. Kemudian pada tahap kedua menggunakan minyak dengan panas sempurna sehingga menghasilkan kerupuk yang mengembang sempurna dan membesar maksimal. Setiap tahap penggorengan harus menggunakan minyak yang banyak dengan panas yang sesuai pada setiap tahapan agar kerupuk dapat terendam sehingga proses pengembangan dapat merata dan sempurna. Setelah penggorengan tahap kedua selesai dan mengembang secara sempurna, kerupuk di angkat dan ditiriskan dengan tujuan mengurangi kadar minyak yang ada di kerupuk. Selanjutnya kerupuk di masukkan kedalam dus untuk di kemas sehingga menghasilkan kerupuk yang gurih dan renyah.

- c. Bidang Pengemasan, bidang ini ditekuni oleh Ibu-ibu yang terdapat di *Gampong Lamnga* yaitu Ibu Meri, Ibu Arniati, Ibu Raihanum, Ibu Nurbayani, Ibu Asnidar, Ibu Samsinar, Ibu Arfanim, Ibu Rusna, Ibu Marlina, Ibu Nurfajri, Ibu Fauziah, Ibu Atik, Ibu Dewi, Ibu Nini, dan Ibu Siti. Bidang yang ibu-ibu tekuni ini menghasilkan *Skill* atau ilmu baru dalam proses membungkus kerupuk yaitu memasukkan kerupuk kedalam kemasan kerupuk yang disediakan kemudian setelah kerupuk habis dimasukkan kedalam kemasan selanjutnya diikat menggunakan tali lalu diikat dengan kuat supaya tidak masuk angin dan menggunakan teknik yang ada yang cepat dan rapi, sehingga menghasilkan susunan kerupuk yang menarik.
- d. Bidang Pemasaran, bidang ini ditekuni oleh pak Saiful, Pak Aiyub, Pak Adi, Bang Coki dan Pak Syahrul. Bidang yang mereka tekuni ini menghasilkan *skill* baru dalam bidang pemasaran, seperti memperoleh banyak konsumen, komunikasi yang baik dan pelayanan yang bagus yaitu dengan pemasaran dilakukan dengan mendistribusikan kerupuk ke warung-warung, berhenti sejenak di pusat keramaian dan panggilan konsumen saat perjalanan proses distribusi.

Dari hasil yang dipeoleh maka dapat disimpulkan dari memproduksi kerupuk, menggoreng, pengemasan dan pemasaran di desa *Gampong Lamnga* Kecamatan Masjid Raya, Kabupaten Aceh Besar ialah masyarakat tersebut mendapatkan ilmu baru dan *skill* untuk dapat menerapkan

kedepannya guna untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Sehingga memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Masyarakat Desa *Gampong Lamnga* secara khusus program ini bertujuan untuk melatih masyarakat mulai dari memproduksi kerupuk, menggoreng, pengemasan dan pemasaran.

Hasil yang dicapai pada kegiatan ini masyarakat memahami dan memiliki keterampilan serta berwirausaha, mengetahui cara pengolahan kerupuk yang lebih terstruktur, mengetahui cara menggoreng kerupuk yang sesuai jika sudah matang, mengetahui cara pengemasan kerupuk yang tepat, dan mengetahui cara pemasaran untuk menarik pelanggan.

### **C. Perubahan Ekonomi Yang Dirasakan Masyarakat Dengan Hadirnya Usaha *Home* Industri Kerupuk Jangek.**

#### **1. Sebelum Hadirnya Usaha *Home* Industri Kerupuk**

Kak Fina yang bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangek mengatakan bahwasannya sebelum hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek di *Gampong Lamnga* tidak memiliki pekerjaan menganggur karena mendapatkan pekerjaan yang sulit.<sup>47</sup>

Bang Riki yang bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangek, sebelum hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek hanya seorang pengangguran yang tidak memiliki pekerjaan karena sulitnya mencari pekerjaan dan pendapatan yang tidak sesuai.

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Pemuda *Gampong Lamnga*, Pada Hari Senin, Tanggal 15 Agustus 2022.

Aulia yang bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangek, mengatakan bahwasannya sebelum hadirnya usaha *home* industri kerupuk hanya membantu orang tua pergi ke sawah tidak memiliki pekerjaan yang tetap karena pada saat itu aulia masih sekolah jadi tidak diperbolehkan untuk bekerja keras.

Bang Coki yang bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangek, selaku bagian penggorengan mengatakan bahwasannya sebelum hadirnya usaha *home* industri kerupuk di *Gampong Lamnga* hanya seorang pengangguran yang tidak memiliki pekerjaan, dikarenakan mendapatkan pekerjaan yang sulit.

Ibu Asniati yang bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangek, yakni sebelum bekerja di *Home* Industri kerupuk jangek milik Pak Abdullah, hanyalah sebagai ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan hanya sebagai ibu rumah tangga, dari pada hanya dirumah saja menganggur lebih baik bisa bekerja agar mempunyai penghasilan sendiri.

Ibu marliana yang bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangek, sama halnya dengan ibu asniati sebelum hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek di *Gampong Lamnga* hanya di rumah saja, tidak memiliki pekerjaan dikarenakan sebagai ibu rumah tangga jadi sangat susah untuk mendapatkan yang di harapkan.

Bapak Adi yang bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangek, sebelum hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek di *Gampong Lamnga*

hanya bekerja sebagai petani/nelayan hal ini tidak mencukupi kebutuhan keluarga.

Dapat dilihat bahwa sebelum hadirnya *home* industri kerupuk jangek di *Gampong* Lamnga bapak-bapak di *Gampong* Lamnga ini sebelum bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangek tidak mempunyai pekerjaan yang layak dan kurang mencukupi kebutuhan keluarga.

Bapak Saiful yang bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangek, sebelum hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek hanya sebagai nelayan yang penghasilannya itu tidak menentu, kurang mencukupi kebutuhan keluarga.

Dapat dilihat bahwa sebelum hadirnya *home* industri kerupuk jangek di *Gampong* Lamnga bapak-bapak di *Gampong* Lamnga ini sebelum bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangek tidak mempunyai pekerjaan yang layak dan kurang mencukupi kebutuhan keluarga.

## **2. Sesudah Hadirnya Usaha *Home* Industri Kerupuk**

Kak fina selaku bagian produksi kerupuk bahwasannya sesudah hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek ini perubahan yang dirasakan dapat menabung untuk masa depan, membantu orang tua, dan dapat memiliki kendaraan sepeda motor sendiri.<sup>48</sup>

Bang Riki selaku bagian produksi kerupuk bahwasannya sesudah hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek ini perubahan yang dirasakan dapat

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Fina, Pada Hari Senin, Tanggal 15 Agustus 2022.

memiliki kendaraan sepeda motor sendiri, Dengan adanya usaha kerupuk ini bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>49</sup>

Aulia mengatakan hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek ini dapat membantu orang tua, meringankan beban orang tua, dan dapat menabung untuk masa depan, dengan adanya usaha kerupuk ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang kurang memadai sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>50</sup>

Bang Coki mengatakan hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek ini dapat memiliki kendaraan sepeda motor sendiri, dan mengumpulkan modal untuk nikah, dengan adanya usaha kerupuk ini dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>51</sup>

Ibu Asniati selaku bagian pengemasan kerupuk mengatakan dengan hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek ini dapat membantu meringankan beban suami, dan memberikan uang jajan anak, dengan adanya usaha kerupuk ini dapat meningkatkan pendapatannya masyarakat dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>52</sup>

Selain itu juga, dengan ibu Marlina mengatakan bahwasannya hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek ini memiliki uang sendiri, meringankan beban suami, dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Bang Riki, Pada Hari Senin, Tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Aulia, Pada Hari Senin, Tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Bang Coki, Pada Hari Senin, Tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Asniati, Pada Hari Senin, Tanggal 15 Agustus 2022.

dengan adanya usaha kerupuk ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>53</sup>

Bapak Adi selaku bagian pemasaran dengan hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek dapat memiliki kendaraan sepeda motor sendiri, membantu orang tua, dan mencukupi kebutuhan keluarga, dengan adanya usaha kerupuk ini bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>54</sup>

Selain itu juga dengan Bapak Saiful hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek dapat menyekolahkan anak hingga kuliah, memiliki kendaraan sepeda motor sendiri, dan memenuhi kebutuhan keluarga, dengan adanya usaha kerupuk ini sangat membantu perekonomian keluarga atau masyarakat karena penghasilan yang cukup sehingga dapat meningkatkan pendapatannya masing-masing dan tentunya juga sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>55</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan yang dirasakan masyarakat yang bekerja di usaha *home* industri kerupuk jangek dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh Pak Abdullah usaha miliknya, kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja di *home* industri kerupuk jangek mengalami peningkatan, dimana yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan maupun penghasilan kurang dan sekarang mempunyai pekerjaan sehingga mempunyai uang dari hasil kerjanya sendiri, menciptakan lapangan pekerjaan atau mengurangi tingkat pengangguran,

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Marlina, Pada Hari Senin, Tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Adi, Pada Hari Senin, Tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Saiful, Pada Hari Senin, Tanggal 15 Agustus 2022.

memenuhi kebutuhan masyarakat jadi dapat dikatakan hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek di *Gampong Lamnga* sangat berpengaruh positif dan berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

#### **D. Faktor Penghambat dan Pendukung**

##### **1. Faktor Penghambat**

Usaha Kerupuk Jangek ini sudah berdiri lebih kurang 15 Tahun. Dari awalnya bekerja dengan orang, membuka usaha bersama-sama dengan temannya hingga membuka usaha sendiri. Jika dilihat dari lamanya merintis usaha ini telah dipasarkan hingga keluar daerah seperti Jantho, Seulimeum, Lamno hingga ke kota-kota besar kalau dilihat dari soal rasanya kerupuk ini memiliki rasa yang renyah dan gurih tidak jarang ada orang jauh-jauh membeli kerupuk tersebut. Selain itu juga ada faktor-faktor Hambatan melalui usaha *home* Industri antara lain:

- a. Keadaan iklim cuaca, cuaca merupakan faktor yang sangat penting karena menggunakan sinar matahari sebagai sumber energi panas untuk mengeringkan kerupuk. Jika cuaca nya tidak baik juga dapat menghambat pemasaran sehingga pendapatan pun menurun.
- b. Pada faktor penghambat ini, jika harga bahan baku naik jadi harga produk barang pun ikut naik sehingga masyarakat pun berfikir dua kali untuk membelinya.
- c. Manajemen, pada usaha ini manajemen masih sangat kurang dikarenakan tidak adanya manajemen yang baik untuk mencatatnya secara terperinci.

- d. Belum adanya teknologi yang canggih dalam memproduksi kerupuk.<sup>56</sup>

## 2. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung pada usaha *home* industri kerupuk jangek, antara lain:

- a. Banyak dukungan dari masyarakat sekitar yang merasakan perubahan dari segi ekonomi, dimana dengan hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek tersebut dapat membantu masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan keluarga, membantu orang tua, menambah pengetahuan dan keterampilan, serta dapat mengurangi pengangguran, oleh karenanya dengan hadirnya usaha *home* industri kerupuk jangek di *Gampong* Lamnga berdampak positif bagi masyarakat sekitar.
- b. Keterampilan dan semangat yang dimiliki masyarakat *Gampong* Lamnga yang ikut serta berkontribusi mengembangkan usaha *home* industri kerupuk jangek, Sehingga usaha kerupuk ini terus berjalan dan produk yang di pasarkan berkembang luas hingga ke berbagai daerah, seperti : Perkotaan, Seulimeum, Jantho, Lamno, dan sekitaran Aceh Besar.

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Pak Abdullah Selaku Pemilik Usaha Kerupuk, Pada Hari Kamis, tanggal 18 agustus 2022.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pemberdayaan adalah sebuah upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat sehingga perekonomian dapat menjadi lebih baik dan meningkat. Pemberdayaan ekonomi memiliki dampak positif terhadap kehidupan masyarakat yang dapat mencukupi kebutuhan mereka.

Usaha untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat dapat dilakukan dengan menghadirkan usaha rumahan atau yang sering dikenal dengan istilah *Home Industri*. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui *home industri* kerupuk jangkek berdampak pada sector ekonomi masyarakat *Gampong Lamnga*. Diantaranya ialah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengurangi pengangguran, meringankan beban suami, memberi uang jajan anak, dan juga dapat ditabung untuk masa depan.

Selain berdampak positif dalam bidang ekonomi, usaha *home industri* kerupuk jangkek ini juga berdampak positif dalam melatih *skill* masyarakat *Gampong* yang suatu saat dapat di kembangkan menjadi sebuah usaha dan dapat memperluas lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja lainnya yang berasal dari *Gampong Lamnga*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang disajikan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemilik *home* industri kerupuk jangek bisa lebih mengatur manajemen dengan baik karena dengan adanya manajemen bisa membantu mencapai tujuan yang diharapkan dan memberi hasil yang maksimal.
2. Kepada Pemerintah diharapkan adanya perhatian lebih mengenai *home* industri kerupuk jangek di *Gampong* Lamnga Kecamatan Mesjid raya Kabupaten Aceh Besar. Jika sudah ada program dari pemerintah hendaknya dilakukan secara rutin dan perlu adanya tindak lanjut seperti bantuan modal, akses kemitraan, dan lain sebagainya.
3. Kepada pekerja *home* industri kerupuk jangek agar bisa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam melatih *skill* sehingga dapat mengembangkan usaha kerupuk jangek ini agar menghasilkan banyak konsumen dan perekonomian makin meningkat

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ananda, R. *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*. JPM FISIP 3: 10. 2016.
- Danamik, S.E. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Uwais Inspirasi Indonesia. Jawa Timur. Diakses pada tanggal 19 Desember 2021.
- Halim, A. *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik*. Surabaya: Jakad Media Publishing. 2018.
- Marwadawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utama. 2020.
- Miftah, A.A, dkk. 2020. *Pemberdayaan Ekonomi Dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Wirausaha*. Malang: Ahlimedia Press. 2020.
- Murdijati dan Gardjito. 2013. *Bumbu, Penyedap, dan Penyerta Masakan Indonesia*. Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama. 2013.
- Nasihudin dan Rusdiana. 2017. *Peran Pimpinan Ptkis Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI Menuju Akuntabilitas PT*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. 2017.
- Ni'matuzaroh dan Prasetyaningrum, S. *Obesrvasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2018.
- Rohimi. *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Indonesia: Guepedia. Diakses pada tanggal 16 april 2022.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing. 2019.
- Umrati dan Wijaya, H. *Analisis Data Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020.
- Wijaya, H dan Helaluddin. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019.
- Zaharuddin, H. *Menangkap Peluang Usaha*. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa. 2020.

### **Skripsi :**

- Afriyani. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Home Industry Tahu*, Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017.
- Herawati, M.L. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa di Dusun Santan Gurwosari Pajangan Bantul Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- Junaidi, M.R. *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerupuk Tujin Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau*, Skripsi, Riau: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2021.
- Rahmawati, Fatma. *Industri Kerupuk Sebagai Sarana Peningkatan Perekonomian Masyarakat*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Strauss, Anslem. *Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Wakdan. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Secara Mandiri Melalui Usaha: Konveksi Amalia Di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman*. Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga. 2005.

### **Jurnal :**

- Astutik, Fajariyah dan Retno M.D. *Upaya Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga melalui Home Industri Gampir (Kerupuk Kertas)*, Diakses pada tanggal 25 Mei 2022.
- Balqis, Fani. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Riau Pekanbaru: Universitas Riau, JOM FISIP 6 : 10. diakses pada tanggal 24 Mei 2022.
- Dt, Karjuni dan Maani. 2011. *Teori Actors Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Demokrasi. 2007.
- Karsidi, Ravik. *Pemberdayaan masyarakat untuk usaha kecil dan mikro*, Surakarta Jawa Tengah: Institut Pertanian Bogor, 3 : 2.
- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*, Yogyakarta: Aditya Media. 1996.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-2283/Jn.08/FDK/Kp.00.4/6/2022  
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 026.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.  
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. T. Lembong Misbah, MA Sebagai Pembimbing UTAMA  
2) Syahril Furqany, M.I.Kom Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KRU Skripsi:

Nama : Farhan Juliadi

NIM/Jurusan : 170404041/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Home Industri Kerupuk Jangek, di Gampong Lamnga Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry ;  
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.  
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 23 Juni 2022  
24 Dzulkaidah 1443 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan

Fakri

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal 23 Juni 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4216/Un.08/FDK-1/PP.00.9/10/2022  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Keuchik Gampong Lamnga

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FARHAN JULIADI / 170404041**  
Semester/Jurusan : **XI / Pengembangan Masyarakat Islam**  
Alamat sekarang : **Ulee Kareng**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Home Industri Kerupuk Jangek Di Gampong Lamnga Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Oktober 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Januari 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
KECAMATAN MESJID RAYA  
GAMPONG LAM NGA**

**Jln. Laksamana Malahayati Km. 12,5 Gampong Lam Nga – Aceh Besar Kode Pos. 23381**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**Nomor : 473./ 249/2022**

Keuchik Gampong Lamnga Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar menerangkan bahwa :

Nama : Farhan Juladi  
No. Mahasiswa : 170404041  
Program/Tingkat : S-1  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Home Industri Kerupuk Jangek di Gampong Lamnga, Kecamatan Mesjid Raya, Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian Skripsi pada tanggal 29 Agustus sampai 28 September 2022  
Demikianlah surat keterangan kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Lamnga, 13 Oktober 2022

Keuchik



MUHAMMAD

## INSTRUMEN PENELITIAN TERHADAP PEMILIK USAHA KERUPUK

### PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA *HOME* INDUSTRI KERUPUK JANGEK (Studi Kasus di Gampong Lamnga Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana awal merintis usaha kerupuk ini hingga sekarang bisa berkembang ?	
2	Sudah berapa lama usaha ini didirikan ?	
3	Dari mana modal awal yang di gunakan untuk membuka usaha kerupuk ?	
4	Bagaimana perkembangan setelah mendirikan usaha tersebut?	
5	Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha <i>Home</i> industri kerupuk ?	
6	Apa saja hambatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha <i>Home</i> industri kerupuk ?	
7	Berapa orang yang bekerja di usaha <i>Home</i> industri kerupuk ?	
8	Bagaimana proses pembuatan kerupuk & alat-alat yang digunakan ?	
9	Apakah karyawan yang bekerja di usaha kerupuk ini berasal dari luar desa atau tinggal di desa ini ?	
10	Dalam pemasaran sudah sampai mana di pasarkan ?	

**INSTRUMEN PENELITIAN TERHADAP MASYARAKAT PEKERJA  
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA  
HOME INDUSTRI KERUPUK JANGEK  
(Studi Kasus di Gampong Lamnga Kecamatan Masjid Raya Kabupaten  
Aceh Besar)**

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat <i>Gampong lamnga</i> ?	
2.	Apa perubahan yang dirasakan sebelum dan sesudah dengan hadirnya usaha kerupuk ini ?	
3.	Berapa pendapatan rata-rata perbulan dari pekerjaan usaha kerupuk ?	
4.	Pekerjaan apa yang ditekuni dan skill apa yang di dapatkan?	
5.	Sudah berapa lama bekerja di usaha <i>Home</i> indutri kerupuk ?	

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Farhan Juliadi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Juli 1999
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 170404041
6. Kebangsaan : Republik Indonesia
7. Alamat :
  - a. Kecamatan : Susoh
  - b. Kabupaten : Aceh Barat Daya
  - c. Propinsi : Aceh
8. No. Hp : 0823 8752 3908

### Riwayat Pendidikan

9. SD Negeri : Tamat tahun 2011
10. MTsN Unggul Susoh : Tamat tahun 2014
11. MAN Aceh Barat Daya : Tamat tahun 2017
12. UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Tamat tahun 2022

### Orang Tua/Wali

13. Nama Ayah : Hazal Bahari
14. Nama Ibu : Fitri Kasim
15. Pekerjaan Orang Tua : Pekerjaan petani
16. Alamat Orang Tua : *Gampong* Durian Rampak Kecamatan Susoh  
Kabupaten Aceh barat daya



## FOTO KEGIATAN PENELITIAN





AR-RANIRY

